



Jakarta, 05 Agustus 2024
No. Ref.: 416/CG-DIR/VIII/2024

Jakarta, August 05, 2024
Ref. No.: 416/CG-DIR/VIII/2024

Kepada Yth.

- 1) **KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710
- 2) **DIREKTUR PENILAIAN PERUSAHAAN PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

To:

- 1) **EXECUTIVE CHIEF OF CAPITAL MARKET SUPERVISORY FINANCIAL SERVICE AUTHORITY ("OJK")**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710
- 2) **DIRECTOR OF LISTING PT BURSA EFEK INDONESIA ("IDX")**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan/untuk Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak ("Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024")

Re.: The Submission of the Midyear Consolidated Financial Statement/for the Six-Month Ended June 30, 2024 (Unaudited) of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries (the "2024 Midyear Financial Statements")

Dengan hormat,

Dear Sir/Madam,

Bersama ini kami, PT Cemindo Gemilang Tbk ("Perseroan") menyampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:

We, PT Cemindo Gemilang Tbk (the "Company") hereby would like to submit the following documents:

- 1) **Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024, yang sudah termasuk Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024;**
- Surat Pernyataan tersebut untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- 2) **Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024;**

- 1) **The 2024 Midyear Financial Statements, which includes the Board of Directors' Statement of Responsibilities for the 2024 Midyear Financial Statements;**
- **the said Statement is to comply with OJK Regulation Number 75/POJK.04/2017 on the Board of Directors' Responsibilities on the Financial Statements;**
- 2) **The Checklist for the Disclosure on the 2024 Midyear Financial Statements;**

sebagaimana terlampir, yang dipublikasikan dalam Situs Web Perseroan dan Situs Web BEI.

as attached herein, which are published in Company's Website and IDX's Website.

Dan juga sebagai pemenuhan Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022, bersama ini kami sampaikan bahwa **perubahan pos jumlah Total Liabilitas dan/atau Total Aset dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024 yang dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun berakhir 31 Desember 2023, adalah kurang dari 20%.**

And in compliance with the IDX Regulation Number I-E regarding the Information Disclosure Obligation, the attachment of the IDX's Board of Directors Decree Number Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022, we'd like to inform as well that **the post of the Total Amount of Liabilities and/or the Total Amount of Assets in the 2024 Midyear Financial Statements to be compared to the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2023, is less than 20%.**

Terima kasih atas perhatiannya.

Thank you for your kind attention

Hormat kami/ Best Regards
PT CEMINDO GEMILANG TBK

Liu Chang I (Tony Liu)

Presiden Direktur/President Director

Lamp./Encl.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE SIX-MONTH ENDED
30 JUNI 2024 DAN 2023/
JUNE 30, 2024 AND 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Liu Chang I (Tony Liu)
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ameesh Anand
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liu Chang I (Tony Liu)
Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Position : President Director
2. Name : Ameesh Anand
Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Phone number : (021) 2188 9999
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Liu Chang I (Tony Liu)
Presiden Direktur /President Director

Ameesh Anand
Direktur /Director

05 Agustus 2024 /August 05, 2024

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	498.871	2i,2m,5,36	545.114	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.937	2i,2m,5d,36	6.898	Restricted banks
Piutang				Account receivable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	610.704	2m,6,36	784.723	Third parties, net
Pihak berelasi	190.304	2m,6,20a,36	243.350	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	24.941	2m,7,36	25.148	Third parties, net
Pihak berelasi	100.501	2m,7,20a,36	79.895	Related parties
Persediaan, neto	1.776.271	2j,8	1.763.473	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	101.225	2r,15a	45.764	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				Advance and prepayment
Pihak ketiga	351.332	9	191.245	Third parties
Pihak berelasi	185	9,20a	185	Related parties
Instrumen keuangan derivatif	2.521	2o	2.516	Derivative financial instruments
Pinjaman kepada pihak berelasi	2.550	2m,20a	-	Loan to related parties
Aset lancar dimiliki untuk dijual	-		154.446	Current assets held for sale
Aset lancar lainnya	33.783	10	17.332	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR	3.699.125		3.860.089	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pengembalian pajak	64.021	2r,15b	60.173	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	72.503	2g,11	4.730	Investment in an associate entity
Aset hak guna, neto	165.009	2l,13	191.800	Right of use assets, net
Aset tetap, neto	13.392.395	2k,2l,12	13.534.301	Fixed assets, net
Pinjaman kepada pihak berelasi	22.647	2m,20a	-	Loan to related parties
Aset pajak tangguhan	51.611	2r,15e	2.692	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	377.968	14	302.199	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	14.146.154		14.095.895	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	17.845.279		17.955.984	TOTAL ASSETS

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.271.862	2m,23,36	2.311.288	Short-term bank loans
Utang				Account payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	1.198.419	2m,16,36	957.633	Third parties, net
Pihak berelasi	773.569	2m,16,20a,36	835.452	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	330.897	2m,17,36	274.466	Third parties, net
Pihak berelasi	160.156	2m,17,20a,36	180.136	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.398	2t	31.854	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	449.650	2m,18,36	348.943	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advance from customers
Pihak ketiga	121.558	2m,19	127.199	Third parties, net
Pihak berelasi	1.316.789	2m,19,20a	1.119.694	Related parties
Utang pajak	20.038	2r,15c	25.554	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	287.636	20a,36	287.635	Loan from related parties
Liabilitas lancar dimiliki untuk dijual	-		43.449	Current liabilities held for sale
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	1.591.941	2m,2s,23,36	1.356.140	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	50.206	2l,2m,22,36	57.204	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	1.592	21,36	1.818	Consumer financing liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.597.711		7.958.465	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	5.198.879	2m,2s,23,36	5.394.972	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	124.911	2l,2m,22,36	150.195	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	1.696	21,36	2.364	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	98.525	2t,24	92.147	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	392.413	2r,15e	375.846	Deferred tax liabilities, net
Utang lain-lain	-	2m,17,36	1	Other payables
Provisi untuk reklamasi	-		233	Provision for reclamation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.816.424		6.015.758	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	14.414.135		13.974.223	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity:</i>
Modal saham	8.562.752	25,37	8.562.752	<i>Share capital</i>
(Disagio saham)/tambahan modal disetor	(1.653.900)	26	(1.653.900)	<i>(Discount on stock)/additional paid in capital</i>
Akumulasi rugi	(3.344.032)		(2.915.730)	<i>Accumulated losses</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(469.408)		(353.675)	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.095.412		3.639.447	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	335.732		342.314	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	3.431.144		3.981.761	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.845.279		17.955.984	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	4.161.664	2y,2z,27	4.320.736	Revenue from contract with the customers, net
Beban pokok pendapatan	<u>(3.301.785)</u>	2y,29	<u>(3.249.514)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	859.879		1.071.222	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(470.250)	2y,30a	(503.231)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(166.481)	2y,30b	(170.297)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain	<u>(29.804)</u>	31	<u>34.209</u>	Other operating income/(expenses)
Laba usaha	<u>193.344</u>		<u>431.903</u>	Profit from operations
(Rugi)/laba selisih kurs keuangan, neto	(277.559)	34	255.831	Financial foreign exchange (loss)/gain, net
Pendapatan keuangan	3.303	32	6.864	Finance income
Biaya keuangan	<u>(384.908)</u>	33	<u>(378.152)</u>	Finance costs
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(465.820)</u>		<u>316.446</u>	(LOSS)/GAIN BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Tanguhan	<u>30.936</u>		<u>(104.813)</u>	Income tax (expenses)/benefit Deferred
	<u>30.936</u>		<u>(104.813)</u>	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(434.884)</u>		<u>211.633</u>	(LOSS)/GAIN FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(115.733)</u>		<u>56.000</u>	Foreign currency translation adjustment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(550.617)</u>		<u>267.633</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi)/Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				(Loss)/Profit for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	(428.302)		223.245	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(6.582)</u>		<u>(11.612)</u>	Non-controlling interest
	<u>(434.884)</u>		<u>211.633</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	(544.035)		279.245	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>(6.582)</u>		<u>(11.612)</u>	Non-controlling interest
	<u>(550.617)</u>		<u>267.633</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2022	8.562.752	(1.653.900)	(377.500)	(3.068.416)	17.511	3.480.447	359.873	3.840.320	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	223.245	-	223.245	(11.612)	211.633	<i>Profit for the period</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	56.000	-	-	56.000	-	56.000	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo pada 30 Juni 2023	<u>8.562.752</u>	<u>(1.653.900)</u>	<u>(321.500)</u>	<u>(2.845.171)</u>	<u>17.511</u>	<u>3.759.692</u>	<u>348.261</u>	<u>4.107.953</u>	<i>Balance as of June 30, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNE 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (Continued)
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2023	8.562.752	(1.653.900)	(364.175)	(2.915.730)	10.500	3.639.447	342.314	3.981.761	Balance as of December 31, 2023
Penyesuaian Penyesuaian lainnya	-	-	-	(2.708)	-	-	-	(2.708)	<i>Adjustment Other adjustment</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	8.562.752	(1.653.900)	(364.175)	(2.918.438)*	10.500	3.636.739	342.314	3.979.053	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(428.302)	-	(428.302)	(6.582)	(434.884)	<i>Loss for the period</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(115.733)	-	-	(115.733)	-	(115.733)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Penjualan anak usaha	-	-	-	2.708	-	2.708	-	2.708	<i>Sale of subsidiaries</i>
Saldo pada 30 Juni 2024	8.562.752	(1.653.900)	(479.908)	(3.344.032)	10.500	3.095.412	335.732	3.431.144	Balance as of June 30, 2024

*) Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 52 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn, para pemegang saham menyetujui MM, entitas anak, melakukan pengalihan saham DGU sebanyak 49.000 lembar saham kepada PT Mulia Tirta Jaya. Bahwa berdasarkan hal tersebut MM dan PT Mulia Tirta Jaya telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham DGU pada tanggal 31 Mei 2024. Dampak dari perubahan ini terjadi karena adanya penjualan entitas anak usaha (DGU) kepada entitas asosiasi (MTJ) yang menyebabkan adanya perubahan Saldo pada 31 Desember 2023.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.575.138		4.401.357	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, dan beban usaha lainnya	(3.302.962)		(3.255.573)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(262.196)		(224.769)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	3.303		6.864	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	-		(104.813)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.013.283		823.066	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian asset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk asset dalam penyelesaian	(343.688)		(135.628)	Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress
Penerimaan dari pelepasan asset tetap	901		7.827	Proceeds of assets disposal
Penyertaan saham kepada anak perusahaan	(67.773)		-	Investment shares to subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(410.560)		(127.801)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(Pembayaran) pinjaman pihak berelasi	1		(5.538)	Proceed/(Repayments) from related parties loans
(Penurunan)/Kenaikan bank yang dibatasi	961		3.073	(Decrease)/Increase in restricted banks
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.815.014		2.359.697	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.874.339)		(2.328.950)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	157.195		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(365.193)		(443.097)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(4.590)		(16.562)	Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(384.908)		(378.720)	Payment of financing costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(655.859)		(810.097)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	(53.136)		(114.832)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	6.893		(11.903)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	545.114		486.200	Cash and cash equivalents beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	498.871		359.465	Cash and cash equivalents at end of year
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	2.419		2.081	Cash
Bank	189.432		114.018	Bank
Deposito berjangka	307.020		243.366	Time deposit
	498.871		359.465	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Jose Dima, S.H., MKn Nomor 93 tanggal 22 Juni 2023 mengenai Perubahan Kedudukan Perseroan yaitu menjadi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Cemindo Gemilang Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0036252.AH.01.02.tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dimana notifikasi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Basis Data Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH.01.03-0083589 dan No. AHU-AH.01.09-0132042, keduanya bertanggal 26 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik grinding Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment by Notarial Deed of Jose Dima, S.H., MKn No. 93 dated June 22, 2023 regarding the Change of the Company's Location to South Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Cemindo Gemilang Tbk. based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.year 2023 dated June 26, 2023 which notification have been received and recorded in the Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on No. AHU-AH.01.03- 0083589 and No. AHU-AH.01.09-0132042, both dated June 26, 2023.

The Company is domiciled in South Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain lain.

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.

WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.000.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
8 September 2021/ September 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to June 30, 2024, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
8 September 2021/ September 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares	17.125.504.000	500

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2022 based on Notarial Deed No.4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:

**30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/
June 30, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Jacqueline Sitorus
Mahmuddin Yasin

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Liu Chang I (Tony Liu)
Vince Erlington Indigo
Ameesh Anand
Surindro Kalbu Adi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Komite Audit	
Ketua	Mahmuddin Yasin
Anggota	Djuaman
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady

Grup mempunyai 3.842 dan 3.857 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committees as at reporting date were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>Audit Committee</u>
	Mahmuddin Yasin	Chairman
	Djuaman	Member
	Pradeep Kumar Kilpady	Member

The Group had 3,842 and 3,857 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 5, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 30 Juni.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to June 30.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

d. Current and non-current classification

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investment in associates and joint ventures
(continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

h. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah/AS\$1	16.421	15.416	Rupiah/AS\$1
Rupiah/SGD 1	12.096	11.772	Rupiah/SGD 1
Rupiah/RMB 1	2.259	2.170	Rupiah/RMB 1
Rupiah/Poundsterling 1	20.746	19.760	Rupiah/Poundsterling 1
Rupiah/EUR 1	17.554	17.140	Rupiah/EUR 1
Rupiah/VND 1	0.64	0,64	Rupiah/VND 1
Rupiah/JPY 100	10.228	10.955	Rupiah/JPY 100

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Estimasi masa manfaat untuk aset yang
disusutkan adalah sebagai berikut:

*The estimated useful lives of the depreciable
assets are as follows:*

Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	6,67% - 2,00%	<i>Land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 50	25,00% - 2,00%	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Perkakas dan peralatan lainnya	1 - 2	100,00% - 50,00%	<i>Office equipment</i> <i>Tools and other equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan
dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika
terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin
tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are
reviewed for impairment when events or changes
in circumstances indicate that the carrying values
may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap
dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan
atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis
masa depan yang diekspektasikan dari
penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau
rugi yang timbul dari penghentian pengakuan
tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada
tahun penghentian pengakuan tersebut
dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is
derecognized upon disposal or when no future
economic benefits are expected from its use or
disposal. Any gain or loss arising from the
derecognition of the asset is directly included in
the profit or loss when the item is derecognized.*

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode
penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan
d disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The asset is residual values, useful lives, and
depreciation method are reviewed at each year
end and adjusted prospectively if necessary.*

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya
perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban
pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi
sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam
penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya
perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset
Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap
tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk
digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak
disusutkan karena belum tersedia untuk
digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya
aset tersebut siap digunakan sesuai dengan
maksud manajemen.

*Constructions in-progress are stated at cost,
including capitalized borrowing costs and other
charges incurred in connection with the financing
of the said asset constructions. The accumulated
costs will be reclassified to the appropriate "Fixed
Assets" account when the construction is
completed. Assets under construction are not
depreciated as these are not yet in condition
necessary for it to be capable of operating in the
manner intended by management.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan
pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban
pemugaran dan penambahan dalam jumlah
besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset
terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat
ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari
standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya
dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat
aset terkait.

*Repairs and maintenance expenses are taken to
the profit or loss when they are incurred. The cost
of major renovation and restoration is included in
the carrying amount of the related asset when it
is probable that future economic benefits in
excess of the originally assessed standard of
performance of the existing asset will flow to the
Group and is depreciated over the remaining
useful life of the related asset.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki haksubstitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.
- (iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices*
- (iv) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - (a) the Group has the right to operate the asset; or*
 - (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	5 - 10	Land
Tambang	3 - 46	Quarry
Bangunan	3 - 15	Buildings
Kapal	3 - 15	Vessels

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Lease (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use ("ROU") assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Grup sebagai pesewa

The Group as Lessor

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui lab rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted banks, trade and other receivables, and other non-current assets.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di pendapatan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 Juni 2024.

The Group has no debt instruments classified at FVOCI with recycling of cumulative gains or losses as of June 30, 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi
keuntungan dan kerugian kumulatif setelah
pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses upon
derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR") (lanjutan)

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and loan from related parties.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and
borrowings) (continued)*

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga (lanjutan)**

**ii. Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings (continued)**

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Utang dan Akrua

ii. Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Pembayaran berbasis saham

n. Share-based payments

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Equity-settled transactions

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

n. Share-based payments (continued)

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)

Equity-settled transactions (continued)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena advance kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti swap tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak forward mata uang asing dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri.

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilai.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the each of reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2024.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

q. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Biaya pinjaman

s. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

- i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 30 Juni 2024.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Assets held for sale are measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract's with a customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

z. Program poin loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses are recognized as incurred.

z. Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa ("SBPI")

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa ("SBPI") (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang
dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease ("IBR")(continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Consolidation of entities in which the Group holds
less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminated	
		30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ Cement packing service	2015	70%	70%	97.492	99.812
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	2013	98%	98%	458.646	524.240
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ Trucking transportation service	2011	49%	49%	146.302	159.194
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ Limestone quarrying	2012	49%	49%	96.598	89.547
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ Investment company	2021	100%	100%	3.484.944	3.207.572
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ Indirect ownership through MM					
PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ Andesite quarrying	1990	-	49%	-	115.996
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ Aggregate quarrying	1997	49%	49%	71.873	70.928
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ Indirect ownership through CI					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ Investment company	1996	100%	100%	1.098.722	945.221
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrik semen/ Cement manufacturing	1992	70%	70%	2.650.167	2.742.005
Entitas asosiasi/ Associated entity					
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ Port service	2014	40%	40%	12.000	12.000

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada (“CBP”)

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha (“ABU”) sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI”)

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS\$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada (“CBP”)

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha (“ABU”) as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI”)

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.

CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US\$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company’s ownership interest in CI is 100%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia (“MM”)

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama (“ANP”)

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No.13 tertanggal 7 September 2023 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perseroan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat yang keduanya tertanggal 11 September 2023 dengan No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia (“MM”)

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekasi City, West Java, Indonesia.

MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama (“ANP”)

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 13 dated September 7, 2023 related to the change its purpose and objective of the Company, which the notification has been received and recorded in the Database of the Ministry of Laws and and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letters both dated September 11, 2023 under registration No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C22, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di BVI dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Gama Tower, 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C22, South Jakarta. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in BVI Company and operates as an investment company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui CI (lanjutan)

**Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS\$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS\$208.000.000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Pemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa (“KPPN”)

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready mixed concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through CI (continued)

**Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)
(continued)**

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US\$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US\$208,000,000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC was founded in Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on investment permit no. 490/GP (first Certificate of Investment Registration letter No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa (“KPPN”)

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No.6 of Drs. Atrino Leswara, S.H..

KPPN is domiciled in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, paving blocks, etc.

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

PT Desiraguna Utama (“DGU”) (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 52 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn, para pemegang saham menyetujui MM, entitas anak, melakukan pengalihan saham DGU sebanyak 49.000 lembar saham kepada PT Mulia Tirta Jaya. Bahwa berdasarkan hal tersebut MM dan PT Mulia Tirta Jaya telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham DGU pada tanggal 31 Mei 2024.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through MM (continued)

PT Desiraguna Utama (“DGU”) (continued)

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 52 dated May 31, 2024 made by Notary Laurens Gunawan, S.H., MKn, a notary in West Jakarta, the shareholders approved MM, a subsidiary, to transfer 49,000 shares of DGU to PT Mulia Tirta Jaya. based on this, MM and PT Mulia Tirta Jaya have signed the DGU Share Transfer Agreement on May 31, 2024

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Kas	2.419
Bank	195.369
Deposito berjangka	307.020
	504.808
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(5.937)</u>
Kas dan setara kas	<u>498.871</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	2.126
	264.136
	285.750
	552.012
	<u>(6.898)</u>
	<u>545.114</u>

Cash
Bank
Time deposit

Less: restricted funds

Cash and cash equivalents

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	2.035	1.976	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	384	150	United States Dollar
	<u>2.419</u>	<u>2.126</u>	

b. Bank

b. Banks

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.024	24.103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.619	31.806	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.773	3.959	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.111	421	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.099	1.562	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	1.428	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	63	752	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	23	24	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
United Overseas bank Limited	6	6	United Overseas bank Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	5	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
	<u>51.151</u>	<u>62.638</u>	
			China Yuan
Yuan China			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>4</u>	<u>4</u>	
			United States Dollar
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	31.851	1.122	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.047	17.267	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Bangkok Bank Public Company Limited	1.711	1.132	Bangkok Bank Public Company Limited
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.697	1.532	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	1.639	3.197	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	258	256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
United Overseas Bank Limited	103	31	United Overseas Bank Limited
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	20	14.757	Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.		24	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	7	7	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	3	3	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
Bank of China Ltd.	2	2	Bank of China Ltd.
	<u>47.338</u>	<u>39.330</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dong Vietnam</u>		
Bangkok Bank Public Company Limited	28.418	25.583
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	17.937	6.562
CTBC Bank Co., Ltd	16.194	12.509
Bank of China Ltd.	13.870	12.813
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	8.671	17.870
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam	6.053	2.798
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	3.987	42.544
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.153	27.954
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	563	411
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch	20	12.908
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	10	153
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	10	4
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	-	55
	<u>96.876</u>	<u>162.164</u>
	<u>195.369</u>	<u>264.136</u>

c. Deposito berjangka

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dong Vietnam</u>		
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	127.065	117.475
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	96.750	111.125
Chinatrust Commercial Bank Ltd	63.855	25.400
Bank of China Ltd	19.350	19.050
Bangkok Bank Public Company Limited	-	12.700
Jumlah	<u>307.020</u>	<u>285.750</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar
antara:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dong Vietnam	1,7% - 4,2%	1,00% - 3,40%

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.937	6.532
PT OCBC NISP Tbk.	-	366
	<u>5.937</u>	<u>6.898</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Banks (continued)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			<u>Vietnamese Dong</u>
Bangkok Bank Public Company Limited	28.418	25.583	Bangkok Bank Public Company Limited
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	17.937	6.562	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
CTBC Bank Co., Ltd	16.194	12.509	CTBC Bank Co., Ltd
Bank of China Ltd.	13.870	12.813	Bank of China Ltd.
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	8.671	17.870	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam	6.053	2.798	Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	3.987	42.544	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.153	27.954	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	563	411	Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch	20	12.908	Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	10	153	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	10	4	Vietnam Prosperity Joint Stock Bank
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	-	55	Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank
	<u>96.876</u>	<u>162.164</u>	
	<u>195.369</u>	<u>264.136</u>	

c. Time deposit

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			<u>Vietnamese Dong</u>
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	127.065	117.475	Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	96.750	111.125	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Chinatrust Commercial Bank Ltd	63.855	25.400	Chinatrust Commercial Bank Ltd
Bank of China Ltd	19.350	19.050	Bank of China Ltd
Bangkok Bank Public Company Limited	-	12.700	Bangkok Bank Public Company Limited
Jumlah	<u>307.020</u>	<u>285.750</u>	Total

The range of the interest rates per annum for
time deposits as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dong Vietnam	1,7% - 4,2%	1,00% - 3,40%	<u>Vietnamese Dong</u>

d. Restricted banks

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.937	6.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT OCBC NISP Tbk.	-	366	PT OCBC NISP Tbk.
	<u>5.937</u>	<u>6.898</u>	

* Efektif sejak 21 Desember 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2024, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp772 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur, Proyek Pembangunan Apartemen Solterra dan Proyek Pembangunan Podomoro Golf View (PGV).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved accounton working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company.

As of June 30, 2024, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp772 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Ciliwung River canal to Eastern Flood Channel, Solterra Apartment Development Project and Podomoro Golf View (PGV) Development Project.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Usaha semen</u>	
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	52.778
PT Aliet Sakatha Rahayu	42.765
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	36.943
PT Jaya Prima Agung	36.889
PT Adhimix Precast Indonesia	25.868
PT Nawasena Mandiri Perkasa	24.421
PT Aneka Bangun Usaha	14.912
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	14.596
PT Mataram Agung	14.356
PT Remicon Widyaprima	13.879
PT Panca Wiratama Perkasa	13.473
PT Adhi Persada Beton	13.030
PT Satria Putra Persada	11.959
PT Murado Tangkas Abadi	11.785
PT Mega Adhitama Sejati	9.347
PT Sinergi Mandiri Perkasa	9.240
CV Tunas Baru Perkasa	9.172
PT Aslink Mandiri	8.789
PT Sumber Nugraha Berjaya	8.250
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	7.714
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.328
PT Wijaya Karya Beton	7.051
PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Utama Karya	6.971
PT Sumber Urip Sejati	5.638
PT Selancar Sukses Sejahtera	5.443
PT Korsia Persada Asia	5.232
PT Kalimantan Aluminium Industry	4.475
PT Yasa Patria Perkasa	4.377
PT Dumai Jaya Beton	4.306
PT Mitra Ganda Perkasa	4.278
PT Dewadaru Karyautama Jaya	4.224
PT Karya Utama Group	4.064
PT Waskita Beton Precast Tbk.	3.513
PT Sapta Buana Indonesia	3.467
PT Mitha Sarana Niaga	3.412
PT Sumatera Teknindo	3.380
CV Tri Harapan	3.237
PT-Waskita-YPP, KSO	3.205
PT Semen Indogreen Sentosa	3.052
Saldo dipindahkan	466.819

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Third parties</u>	
<u>Cement business</u>	
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	64.099
PT Aliet Sakatha Rahayu	122.773
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	35.792
PT Jaya Prima Agung	54.260
PT Adhimix Precast Indonesia	10.567
PT Nawasena Mandiri Perkasa	-
PT Aneka Bangun Usaha	15.099
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	14.796
PT Mataram Agung	14.475
PT Remicon Widyaprima	12.845
PT Panca Wiratama Perkasa	17.972
PT Adhi Persada Beton	9.385
PT Satria Putra Persada	11.268
PT Murado Tangkas Abadi	9.348
PT Mega Adhitama Sejati	11.126
PT Sinergi Mandiri Perkasa	7.864
CV Tunas Baru Perkasa	7.157
PT Aslink Mandiri	11.645
PT Sumber Nugraha Berjaya	-
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	5.603
PT Brantas Abipraya (Persero)	9.154
PT Wijaya Karya Beton	15.901
PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Utama Karya	-
PT Sumber Urip Sejati	20.339
PT Selancar Sukses Sejahtera	3.470
PT Korsia Persada Asia	5.434
PT Kalimantan Aluminium Industry	5.029
PT Yasa Patria Perkasa	4.577
PT Dumai Jaya Beton	5.863
PT Mitra Ganda Perkasa	-
PT Dewadaru Karyautama Jaya	2.816
PT Karya Utama Group	3.919
PT Waskita Beton Precast Tbk.	3.727
PT Sapta Buana Indonesia	3.667
PT Mitha Sarana Niaga	-
PT Sumatera Teknindo	3.380
CV Tri Harapan	-
PT-Waskita-YPP, KSO	-
PT Semen Indogreen Sentosa	-
Balancing carried forward	523.350

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consists of: (continued)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Saldo pindahan	466.819	523.350	Balancing carried forward
PT Bina Mandiri Prima Persada	2.649	3.543	PT Bina Mandiri Prima Persada
PT Belitung Cipta Reka	2.625	2.625	PT Belitung Cipta Reka
PT-NN, KSO	2.618	2.566	PT- NN, KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	2.438	14.748	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Citra Beton	2.381	3.131	PT Citra Beton
PT Andespal Niaga Utama			PT Andespal Niaga Utama
PT Rubicon Jaya Abadi	2.194	2.549	PT Rubicon Jaya Abadi
PT Agungbeton Persada Utama	2.159	7.883	PT Agungbeton Persada Utama
PT Sukses Beton	1.678	3.278	PT Sukses Beton
Newgate Import Export Corporation	-	15.258	Newgate Import Export Corporation
CV Bumi Bangsi Agung	-	7.098	CV Bumi Bangsi Agung
PT Tazar Bangun Nusa	-	6.114	PT Tazar Bangun Nusa
CV Valz Sukses Mandiri	-	5.542	CV Valz Sukses Mandiri
PT Prima Marindo Nusantara	-	3.729	PT Prima Marindo Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	52.127	101.450	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha semen	<u>537.688</u>	<u>702.864</u>	Sub-total cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT PP Urban	41.050	14.186	PT PP Urban
PT Brantas Abipraya (Persero)	13.489	11.920	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Adhi Persada Beton	10.751	-	PT Adhi Persada Beton
PT-NN, KSO	9.681	-	PT- NN, KSO
PT Roadmixindo Raya	8.350	5.278	PT Roadmixindo Raya
PT Multi Karya Cemerlang	6.997	4.351	PT Multi Karya Cemerlang
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	6.826	26.984	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Totalindo Eka Persada	6.391	6.430	PT Totalindo Eka Persada
PT Marga Maju Mapan	5.987	5.670	PT Marga Maju Mapan
PT Rancang Megah Konstruksi	4.901	5.635	PT Rancang Megah Konstruksi
PT Waskita Fim Perkasa Realti	4.887	3.355	PT Waskita Fim Perkasa Realti
PT Waskita Beton Precast, Tbk	4.461	4.733	PT Waskita Beton Precast, Tbk
PT Multimas Nabati Asahan	4.223	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Polabaja Pantongraha	4.092	4.092	PT Polabaja Pantongraha
PT Sinar Alia Topaz	3.292	3.292	PT Sinar Alia Topaz
PT Wijaya Karya Tbk.	2.169	13.577	PT Wijaya Karya Tbk.
PT Glitter Indo Pratama	1.169	3.039	PT Glitter Indo Pratama
Kine Project Jo	48	3.044	Kine Project Jo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	59.717	77.078	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha beton siap pakai	<u>198.481</u>	<u>192.664</u>	Sub-total ready-mix concrete
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha lain-lain			Others
PT Semen Baturaja Tbk.	4.351	4.984	PT Semen Baturaja Tbk.
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.809	5.950	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Pos Logistik Indonesia	-	3.061	PT Pos Logistik Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	4.562	6.517	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha lain-lain	<u>11.722</u>	<u>20.512</u>	Sub-total others
Jumlah piutang usaha	747.891	916.040	Total trade receivable
Penyisihan penurunan nilai	(137.187)	(131.317)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha – pihak ketiga	610.704	784.723	Trade receivable – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi (Catatan 20a)	190.304	243.350	Trade receivables – related parties (Note 20a)
Piutang usaha, neto	801.008	1.028.073	Trade receivables, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	530.109
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:	
1 – 31 hari	47.778
31 – 60 hari	23.730
61 – 90 hari	35.707
Lebih dari 90 hari	163.684
	<u>801.008</u>
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	137.187
	938.195
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(137.187)</u>
	<u>801.008</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Saldo awal	131.317
Penambahan, neto	5.870
Saldo akhir	<u>137.187</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Usaha semen	166.148
Usaha beton siap pakai	17.706
Usaha lain-lain	6.450
	<u>190.304</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	537.688
Usaha beton siap pakai	198.481
Usaha lain-lain	11.722
	747.891
Penyisihan penurunan nilai	<u>(137.187)</u>
	<u>610.704</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	839.986	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
	102.991	1 – 31 days
	28.661	31 – 60 days
	8.315	61 – 90 days
	48.120	Over 90 days
	<u>1.028.073</u>	
	131.317	Past due and impaired
	1.159.390	
Dikurangi: Allowance for impairment	<u>(131.317)</u>	Less: Allowance for impairment
	<u>1.028.073</u>	

The movements in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	125.265	Beginning balance
	6.052	Addition, net
Saldo akhir	<u>131.317</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of trade receivables based on segmentation are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	212.821	<u>Related parties</u>
	15.949	Cement business
	14.580	Ready mix business
	14.580	Other business
	<u>243.350</u>	
	702.864	<u>Third parties</u>
	192.664	Cement business
	20.512	Ready mix business
	20.512	Other business
	916.040	
Allowance for impairment losses	<u>(131.317)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>784.723</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Beberapa piutang usaha milik Grup pada tanggal 30 Juni 2024, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Several trade receivables own by the Group as of June 30, 2024, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Semeru Surya Semen	7.076	7.076	PT Semeru Surya Semen
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	6.161	2.755	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
PT Gema Putra Buana	2.720	3.272	PT Gema Putra Buana
PT Tirta Permai Bahari	1.850	2.521	PT Tirta Permai Bahari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2,5 Milyar)	<u>12.987</u>	<u>15.137</u>	Others (each below Rp 2,5 Billion)
Jumlah piutang lain-lain	30.794	30.761	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.853)</u>	<u>(5.613)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain – pihak ketiga	24.941	25.148	Other receivables – third parties
Pihak berelasi (Catatan 20a)	<u>100.501</u>	<u>79.895</u>	Related parties (Note 20a)
Piutang lain-lain, neto	<u>125.442</u>	<u>105.043</u>	Other receivables, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	5.613	4.661	Beginning balance
Penambahan, neto	<u>240</u>	<u>952</u>	Addition, net
Saldo akhir	<u>5.853</u>	<u>5.613</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Suku cadang	933.591	1.128.963	Spare parts
Bahan baku dan penolong	451.585	295.006	Raw and indirect materials
Barang jadi	148.546	150.830	Finished goods
Barang dalam proses	285.515	237.603	Work in progress
Barang dalam perjalanan	<u>20.100</u>	<u>14.824</u>	Goods in transit
	1.839.337	1.827.226	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(63.066)</u>	<u>(63.753)</u>	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Saldo akhir	<u>1.776.271</u>	<u>1.763.473</u>	Ending balance

8. INVENTORIES, NET

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Saldo awal tahun	63.753
Cadangan selama periode berjalan	(687)
Saldo akhir	<u>63.066</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai Rp719.926 dan Rp 834.151 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar masing-masing Rp 712.763 dan Rp 604.119 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Catatan 23). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan milik KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Uang muka pembelian dan operasional Pihak ketiga	316.868
Pihak berelasi (Catatan 20a)	185
Biaya dibayar di muka	36.973
Total uang muka pembelian dan operasional	354.026
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	(2.507)
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	<u>351.517</u>

8. INVENTORIES, NET (continued)

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	66.616	Balance at beginning of year
	(2.863)	Provision during current period
Saldo akhir	<u>63.753</u>	Ending balance

As of June 30, 2024 and December 31 2023, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp 719,926 and Rp 834,151, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling of Rp 712,763 and Rp 604,119, respectively. Which in management's opinion, to adequate cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Note 23). As of June 30, 2024 and December 31, 2023, inventories of KPPN, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk., respectively (Note 23).

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang muka pembelian dan operasional Pihak ketiga	182.640	Advance for purchase and operational Third parties
Pihak berelasi (Catatan 20a)	185	Related parties (Note 20a)
Biaya dibayar di muka	11.112	Prepaid expenses
Total advance for purchase and operational	193.937	Total advance for purchase and operational
Dikurang: allowance for impairment loss of advance payment	(2.507)	Less: allowance for impairment loss of advance payment
Advances and prepayments, net	<u>191.430</u>	Advances and prepayments, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Sekuritas yang tersedia untuk dijual	17.332
Aset tersedia untuk dijual	16.451
	<u>33.783</u>

Pada tanggal 8 Agustus 2023, sebagian piutang usaha dari PT Waskita Beton Precast Tbk. dikonversi ke saham berdasarkan dari keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang), dengan jumlah sebesar Rp17.332. Perusahaan mencatat sebagai sekuritas dimiliki untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual dan oleh karena itu tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	17.332	<i>Securities available for sale</i>
	-	<i>Asset held for sale</i>
	<u>17.332</u>	

On August 8, 2023, a portion of the trade receivable from PT Waskita Beton Precast Tbk. were converted into equity based on the decision of the PKPU (Debt Payment Obligation Postponement), with an amount of Rp17,332. The Company recorded this as securities available for sale.

Management believes that, based on management review, there is no impairment in value securities available for sale and therefore no allowance for impairment and losses is established

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
	72.503

Pada tanggal 13 Februari 2024, anak perusahaan yaitu Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Alpha Ciment SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd. anak perusahaan CI, yaitu berdasarkan deklarasi penerimaan atas keputusan pemegang saham CIMAD Holdings Ltd. dalam surat TAT/KUR/CHL.078-24 tanggal 7 Februari 2024.

Transaksi penyertaan modal tersebut bukan merupakan perubahan kegiatan usaha dan/atau transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan. Alasan dilakukannya transaksi tersebut adalah agar Perusahaan menemukan pasar baru dan ekspansi pada negara-negara yang masih mengimpor semen sehingga dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya secara global. Transaksi tersebut merepresentasikan ekuitas milik CIMAD Holdings Ltd. yang didanai oleh CI yang memegang 50,00% saham secara langsung.

Dampak dari penyertaan modal oleh CI ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha dari Perusahaan.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	4.730

On February 13, 2024, the Company's subsidiary, Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), completed an indirect share capital investment transaction to Alpha Ciment SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd. a subsidiary of CI, namely based on the announcement of acceptance of the decision of the shareholders of CIMAD Holdings Ltd. in letter TAT /KUR/CHL.078- 24 dated February 7, 2024.

The capital participation transaction does not constitute a change in business activities and/or a material transaction and is not an affiliate transaction and/or a conflict of interest transaction. The reason for the transaction is for the Company to find new markets and expand in countries that still import cement so that it can help the Company to increase its presence globally. The transaction represents the equity of CIMAD Holdings Ltd. which was funded by CI, an entity holding 50.00% direct shares.

The impact of this capital participation by CI does not cause changes to the operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity of the Company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Mutasi di periode 30 Juni 2024

In period June 30, 2024 Movements

	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 Juni / June 30, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	671.960	7.652	-	-	-	679.612	Land
Pengembangan tanah	409.361	-	-	-	6.447	415.808	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.790.486	109.456	-	273	19.745	4.919.960	Building and structure
Mesin dan peralatan	14.610.183	8.516	(102.971)	2.988	54.955	14.573.671	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.135.944	87.177	(102.507)	-	709	1.121.323	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	168.838	11.358	(3.525)	27	(749)	175.949	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	20.335	4	-	-	1.369	21.708	Tools and other equipment
Pembangunan dalam proses	227.656	132.148	(21.716)	(3.288)	609	335.409	Construction in progress
Jumlah	22.034.763	356.311	(230.719)	-	83.085	22.243.440	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	220.384	7.705	-	-	3.471	231.560	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1.523.929	66.968	-	-	13.540	1.604.437	Building and structure
Mesin dan peralatan	5.629.262	269.746	(5.838)	-	40.507	5.933.677	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	985.501	32.169	(86.055)	-	564	932.179	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	123.578	6.602	(59)	-	395	130.516	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	17.808	663	-	-	205	18.676	Tools and other equipment
Jumlah	8.500.462	383.853	(91.952)	-	58.682	8.851.045	Total
Nilai buku	13.534.301					13.392.395	Book value

Mutasi di tahun 2023

2023 Movements

	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	671.560	400	-	-	-	671.960	Land
Pengembangan tanah	506.269	927	-	(78.603)	(19.232)	409.361	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.847.680	18.707	(4.124)	(12.543)	(59.234)	4.790.486	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	14.823.259	30.177	(41.195)	(37.496)	(164.562)	14.610.183	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.145.489	19.305	(14.771)	(11.998)	(2.081)	1.135.944	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	165.276	13.163	(366)	(7.971)	(1.264)	168.838	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	20.924	-	-	-	(589)	20.335	Tools and other equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	59.277	201.623	(3.584)	(28.889)	(771)	227.656	Constructions in progress
	22.239.734	284.302	(64.040)	(177.500)	(247.733)	22.034.763	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	220.009	14.449	-	(4.345)	(9.729)	220.384	Land Improvements
Bangunan dan prasarana	1.440.890	126.671	(473)	(4.507)	(38.652)	1.523.929	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	5.251.332	544.745	(27.700)	(23.544)	(115.571)	5.629.262	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	948.755	60.451	(11.499)	(10.631)	(1.575)	985.501	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	113.940	10.953	(152)	-	(1.163)	123.578	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	17.054	1.335	-	-	(581)	17.808	Tools and other equipment
	7.991.980	758.604	(39.824)	(43.027)	(167.271)	8.500.462	
	14.247.754					13.534.301	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban pokok pendapatan	368.518
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 30a)	2.563
Beban administrasi dan umum (Catatan 30b)	12.772
	383.853

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses for the years were charged to:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	361.390	Cost of revenues
	2.419	Selling and distribution expenses (Notes 30a)
	19.846	General and administrative expenses (Note 30b)
	383.655	

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Mesin dalam pemasangan	240.521
Bangunan dan sarana	59.033
Lain-lain	35.855
	335.409

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	140.347	Machineries under installation
	81.038	Buildings and structure
	6.271	Others
	227.656	

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2024:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of June 30, 2024:

	Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Mesin dalam pemasangan	40%-90%	1-2 tahun/years	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	21%-90%	1-2 tahun/years	Buildings and structure under construction
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/years	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Harga jual aset tetap	901	7.827	Sales proceeds
Nilai buku	(1)	(6.374)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap neto	900	1.453	Gain on disposal of fixed assets-net

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.397.479 dan Rp 12.754.364 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp 11,397,479 and Rp 12,754,364 respectively, as of June 30, 2024 and December 31 2023, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 22 dan 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

Mutasi di periode 30 Juni 2024:

	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 Juni / June 30, 2024	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	Vessel
Tanah	54.844	1.217	(525)	-	-	55.536	Land
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	Quarry
Gedung	50.591	809	-	-	-	51.400	Building
Jumlah biaya perolehan	286.576	2.026	(525)	-	-	288.077	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Kapal	17.921	15.361	-	-	-	33.282	Vessel
Tanah	42.143	5.893	(525)	-	-	47.511	Land
Tambang	4.869	-	-	-	1.790	6.659	Quarry
Gedung	29.843	5.773	-	-	-	35.616	Building
Jumlah akumulasi amortisasi	94.776	27.027	(525)	-	1.790	123.068	Total accumulated amortization
Nilai buku	191.800					165.009	Book value

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in Note 23.

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 22 and 23).

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

In period June 30, 2024 Movements:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Mutasi di tahun 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>
<u>Biaya perolehan</u>			
Kapal	-	153.611	-
Tanah	51.836	3.008	-
Tambang	27.530	-	-
Gedung	54.513	1.586	(5.508)
Total biaya perolehan	133.879	158.205	(5.508)
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Kapal	-	17.921	-
Tanah	30.474	11.669	-
Tambang	4.869	1.743	-
Gedung	21.770	10.643	(2.570)
Total akumulasi amortisasi	57.113	41.976	(2.570)
Nilai buku neto	76.766		

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban pokok pendapatan	-
Beban penjualan dan distribusi (catatan 30a)	20.957
Beban administrasi dan umum (Catatan 30b)	6.070
	27.027

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

2023 Movements

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Acquisition cost</u>			
Vessels	153.611	-	153.611
Land	54.844	-	54.844
Quarry	27.530	-	27.530
Buildings	50.591	-	50.591
Total acquisition cost	286.576	-	286.576
<u>Accumulated amortization</u>			
Vessels	17.921	-	17.921
Land	42.143	-	42.143
Quarry	4.869	(1.743)	4.869
Buildings	29.843	-	29.843
Total accumulated amortization	94.776	(1.743)	94.776
Net book value	191.800		191.800

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Cost of revenues	3.224
Selling and distribution expenses (notes 30a)	-
General and administrative expenses (Note 30b)	7.795
	11.019

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban ditangguhkan	134.910
Perpanjangan hak atas tanah, neto	73.490
Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka	52.519
Uang muka pemeliharaan aset tetap	39.024
Jaminan jangka panjang Pihak ketiga	38.503
Pihak berelasi (catatan 19a)	16.597
Uang muka pembelian tanah	5.372
Uang muka proyek dan aset tetap	-
Lainnya	17.553
	377.968

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

Uang muka proyek dan aset tetap merupakan uang muka yang berkaitan dengan proyek terminal semen di Dumai dan berkaitan dengan pembelian aktiva tetap berupa konveyor pengisi kapal, pemindah muatan kapal, dan truk dump listrik.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deferred expense	-
Extension of landrights, net	80.245
Prepaid mining license fee	49.322
Advance for maintenance fixed assets	30.821
Long-term deposits Third parties	46.418
Related parties (notes 19a)	16.597
Advance for purchasing of land	2.988
Advance for projects and fixed assets	65.846
Others	9.962
	302.199

On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.

Advances for projects and fixed assets relate to the cement terminal project in Dumai and the purchase of fixed assets in the form of shiploader feeder, mobile unloader, and electric dump truck.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	26.243	11.110	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - pasal 22	9.376	-	Withholding income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 23	625	-	Withholding income tax - article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	65.134	34.654	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - pasal 22	1.020	-	Withholding income tax - article 22
Pajak Penghasilan - pasal 23	24	-	Withholding income tax - article 23
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	276	-	Withholding income tax - article 4(2)
Pajak piutang lainnya	(1.473)	-	Other tax receivables
Total	101.225	45.764	Total

b. Tagihan pengembalian pajak

b. Claim for tax refund

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar			Current
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan: - 2019	-	-	Claim for corporate income tax refund: 2019 -
Tidak lancar			Non-current
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2016			Value Added Tax – STP 2016
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2020	12.810	12.810	Value Added Tax – STP 2020
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2021	3.896	3.896	Value Added Tax – STP 2021
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan: - 2022	10.485	10.485	Claim for corporate income tax refund: 2022 -
- 2023	11.539	11.539	2023 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	25.291	21.443	Claim for corporate income tax refund
Total	64.021	60.173	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – STP 2016

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2016 berdasarkan Surat Tagihan Pajak ("STP"). Perusahaan telah menyampaikan surat permintaan pembatalan atas STP PPN tahun 2016 sebesar Rp14.587 pada tanggal 22 Februari 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian atas jumlah tersebut pada bulan Juli dan Agustus 2023.

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai-tahun 2020, dan PPN STP 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 21-23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp73.979. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12.810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Value Added Tax ("VAT") - STP 2016

This balance represented estimated claim for Value Added Taxes ("VAT") 2016 based on Tax Collection Letter. The Company has submitted a VAT 2016 cancellation request letter related to Tax Collection Letter amounting to Rp14,587 on February 22, 2023. The Company has received the refund on such amount in July and August 2023.

Withholding income tax, Value Added Tax-year 2020, and VAT STP 2020

On June 3, 2022, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279,121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 21-23, 2023, the Company received the objection result stated that the Company's objection is partially accepted. On September 15, 2023, the Company sent an appeal letter to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 amounting to Rp73,979. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal has not yet been communicated to the Company.

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company paid the tax bill on August 10 2022, through deductions from excess VAT tax payments for June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by tax office.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan ("SKPKB") tahun 2020 sebesar Rp134.225. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menetapkan Perusahaan mempunyai jumlah lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp8.570, yang pengembaliannya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan juga menerima hasil keberatan yang menetapkan Perusahaan mempunyai laba fiskal sebesar Rp97.695 untuk tahun 2020. Laba fiskal tersebut dikompensasi dengan rugi fiskal tahun 2016 yang masih dapat diutilisasi.

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2021, dan PPN STP 2021

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp167.491. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN Januari-Agustus 2021 dan Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.896 melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2023.

Pajak penghasilan badan tahun 2022

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2022 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas pemeriksaan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax year 2020

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020. On June 3, 2022, the Company received an underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2020 amounting to Rp134,225. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 23, 2023, the Company received the objection result which stated that the Company has overpayment on corporate income taxes for fiscal year 2020 amounted to Rp8,570, the refund has been received by the Company on July 27, 2023. The Company received the objection result which stated that the Company has taxable income amounted to Rp97,695 for fiscal year 2020. This taxable income is compensated to the 2016 fiscal loss which can still be utilized.

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2021, and VAT STP 2021

On August 1, 2023, the Company received an tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2021 totaling to Rp167,491. On October 5, 2023, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's objection has not yet been communicated to the Company.

On August 31, 2023, the Company received Tax Collection Letter for VAT January-August 2021 and the Company has paid such tax collection letter amounting to Rp3,896 through deduction of overpayment claim for corporate income taxes year 2021. The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund per December 31, 2023.

Corporate income tax year 2022

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2022 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2022. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's tax audit has not yet been communicated to the Company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Penghasilan – 2018

Pada tanggal 13 November 2023, MM menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp2.100 dan 4(2) sebesar Rp42. Hasil pemeriksaan juga menetapkan bahwa terdapat koreksi atas rugi pajak yang semula Rp43.473 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp72.380. MM menerima keputusan ini dan mencatat sebesar Rp2.142 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pajak Penghasilan – 2019

MM menerima surat pemeriksaan pajak rutin untuk tahun pajak 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas pemeriksaan pajak tersebut

Pajak Penghasilan Badan – 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.294. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. Pada 14 Juli 2023, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP. Pada 7 September 2023, ANP mengajukan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil keputusan dari Pengadilan Pajak yang dikomunikasikan kepada ANP terkait dengan pengajuan banding tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2023, MM menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp109.807. Selanjutnya, MM mengajukan surat keberatan kurang bayar pajak pada 11 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) belum mengeluarkan surat putusan.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries

Income taxes - 2018

On November 13, 2023, MM received tax assessment letter for fiscal year 2018 reflecting underpayment of withholding income taxes Article 23 of Rp2,100 and 4(2) of Rp42. Tax Assessment results also reflecting correction of tax loss from Rp43.473 to taxable income of Rp72.380. MM accepted the decisions and charged such underpayment of Rp2,142 into current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income taxes – 2019

MM received tax audit letter for fiscal year 2019. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's tax audit has not yet been communicated to the Company.

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax (“CIT”) with total amount of Rp2,593 and the calculation of the 2020 fiscal profit of Rp10,294. ANP received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

ANP rejected the decision and submitted a tax objection letter on July 11 2022. On July 14 2023, the Tax Office issued a decision letter rejecting ANP's objection. On September 7 2023, ANP submitted a tax appeal letter to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, there has been no decision from the Tax Court communicated to ANP regarding the appeal.

On July 5, 2023, MM received tax assessment letter for underpayment of corporate income tax 2020 amounting to Rp109,807. Further, MM filed an objection letter of the tax underpayment on July 11, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, Directorate General of Taxation (“DGT”) has not yet issued the decision letter.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – 2021 (lanjutan)

Pada 11 April 2023, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.053, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan ANP sebesar Rp4.214.

c. Utang pajak

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan - pasal 22	2.340
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	2.278
Pajak Penghasilan - pasal 15	258
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	508
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	2.725
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai SSP	3.002
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	4.595
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	2.256
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	354
Pajak Penghasilan - pasal 15	95
Pajak penghasilan badan	(81)
Pajak mineral dan batubara	1.708
	-
Total	20.038

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(465.820)
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	54.489
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(411.331)
<u>Perbedaan permanen</u>	
Pendapatan bunga	(261)
Lain-lain	4.186
<u>Perbedaan temporer</u>	
Aset tetap	(214.590)
Imbalan kerja	10.486
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	6.110
Lain-lain	(1.547)
Laba (rugi) pajak	(606.947)
Kompensasi kerugian fiskal diutilisasi	606.947
Laba (rugi) pajak setelah utilisasi	-

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate Income Tax – 2021 (continued)

On April 11, 2023, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2021 reflecting overpayment of Corporate Income Tax (“CIT”) with total amount of Rp4,053 instead of refundable CIT as reported in the ANP’s tax return of Rp4,214.

c. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>The Company</u>
	2.185	Withholding income tax - article 22
		<u>Employee</u>
	2.515	income tax - article 21
	511	Income tax- article 15
	684	Withholding income tax- article 4(2)
		<u>Withholding Income tax –</u>
	2.833	article 23&26
		<u>The Subsidiaries</u>
	8.932	Value Added Tax
	-	SSP
		<u>Withholding Income tax –</u>
	267	article 23&26
		<u>Employee</u>
	520	income tax - article 21
	38	Withholding income tax- article 4(2)
	8	Income tax- article 15
	4.392	Corporate income tax
	2.669	Mineral and coal tax
Total	25.554	Total

d. Corporate income tax (expense)/benefit

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	316.443	<u>Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(64.398)	<u>Less:</u> Loss before income tax subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	380.841	<u>Profit/(loss) before income tax- the Company</u>
<u>Perbedaan permanen</u>		<u>Permanent differences</u>
Pendapatan bunga	(424)	Interest
Lain-lain	2.423	Others
<u>Perbedaan temporer</u>		<u>Temporary differences</u>
Aset tetap	(206.821)	Fixed assets
Imbalan kerja	9.556	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	(1.954)	Allowance for impairment Of receivable, net
Lain-lain	(401)	Others
Laba (rugi) pajak	183.220	Income (loss) Tax
Kompensasi kerugian fiskal diutilisasi	(183.220)	Tax loss utilization
Laba (rugi) pajak setelah utilisasi	-	Income (loss) tax after utilization

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxation

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/
Year ended June 30, 2024

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 Juni / June 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.692	48.919	-	51.611	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	20.942	229	-	21.171	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	14.284	560	-	14.844	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	5.768	2.243	-	8.011	Short-term employee benefit
Lindung nilai	(554)	-	-	(554)	Forward
Akumulasi rugi pajak	140.211	3.126	-	143.337	Tax loss carry forward
Aset hak guna	1.662	125	-	1.787	Right-of-use asset
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(537.525)	(24.292)	-	(561.817)	Fixed assets and leases
Lainnya	818	-	-	818	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(354.394)	(18.009)	-	(372.403)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(21.452)	1.442	-	(20.010)	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(375.846)	(16.567)	-	(392.413)	Total deferred tax liabilities

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 Juni / June 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	512	67	-	579	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	18.675	520	-	19.195	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	12.346	859	-	13.205	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	9.614	1.590	-	11.204	Short-term employee benefit
Lindung nilai	(2.531)	2.531	-	-	Forward
Akumulasi rugi pajak	197.178	-	-	197.178	Tax loss carry forward
Aset hak guna	1.270	(106)	-	1.164	Right-of-use asset
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(432.152)	(108.753)	-	(540.905)	Fixed assets and leases
Lainnya	741	-	-	741	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(194.859)	(103.359)	-	(298.218)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(26.288)	2.872	-	(23.416)	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(221.147)	(100.487)	-	(321.634)	Total deferred tax liabilities

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp637.315 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2024 sampai tahun 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp180.065 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2024 sampai tahun 2028.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp52.830 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Tahun yang berakhir pada:	
- 31 Desember 2018 (kadaluwarsa)	-
- 31 Desember 2019 (sudah kadaluwarsa)	242.044
- 31 Desember 2020 (sudah kadaluwarsa)	-
- 31 Desember 2022	343.990
- 31 Desember 2023	51.281
	637.315

15. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation (continued)

On December 31, 2023, the Company had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp637,315 which will expire from 2024 through 2028.

On December 31, 2023, the Subsidiaries had an accumulated laporan posisi tax losses carry forward approximately Rp180,065 which will expire from 2024 through 2028.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2023, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp52,830 are not recognized by the Group due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income.

f. Accumulated tax losses

As of June 30, 2024, the Company has cumulative tax losses as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	-
	242.044
	-
	343.990
	51.281
	637.315

Year ended:
December 31, 2018 (expired) -
December 31, 2019 (assessed) -
December 31, 2020 (assessed) -
December 31, 2022 -
December 31, 2023 -

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak ketiga	1.198.419
Pihak berelasi (Catatan 20a)	773.569
Total	1.971.988

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

17. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak ketiga	330.897
Pihak berelasi (Catatan 20a)	160.156
	491.053
Dikurangi bagian jangka panjang : Pihak ketiga	-
Bagian jangka pendek	491.053

Sebagian besar utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berhubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

16. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable - trade consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	957.633	<i>Third parties</i>
	835.452	<i>Related parties (Note 20a)</i>
Total	1.793.085	Total

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

17. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	274.467	<i>Third parties</i>
	180.136	<i>Related Parties (Notes 20a)</i>
	454.603	
	(1)	<i>Less non-current portion: Third parties</i>
	454.602	Current portion

Most of other payables represent third parties and related parties are related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

18. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Promosi	81.836
Biaya ongkos angkut	75.049
Outsourcing	49.792
Pembagian laba kerja sama operasi	46.458
Provisi untuk restorasi tambang	45.772
Pembelian aset tetap	43.550
Biaya listrik	43.209
Bunga	20.534
Jasa profesional	3.727
Asuransi	812
Tunjangan pengemudi	794
Lain-lain	38.117
	<u>449.650</u>

Biaya ongkos angkut terkait dengan biaya pengantaran bahan baku kepada pabrik lainnya, dan biaya pengantaran barang jadi kepada pelanggan. Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

19. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 21a)	1.316.789
Pihak ketiga	121.558
	<u>1.438.347</u>

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	75.242	Promotion
	89.118	Freight cost
	21.297	Outsourcing
	37.800	Sharing fee of joint operation
	-	Provision for quarry restoration
	43.550	Purchase of fixed assets
	42.150	Electricity
	29.663	Interest
	4.132	Professional fees
	2.382	Insurance
	1.133	Driver allowance
	2.476	Others
	<u>348.943</u>	

Freight costs are related to the costs of delivering raw materials to other factories, and the costs of delivering finished goods to customers. Promotional costs related to customer loyalty programs are commercial division programs for distributors to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	1.119.694	Related parties (Note 21a)
	127.199	Third parties
	<u>1.246.893</u>	

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas induk/parent entities	WH Investment Pte. Ltd.	Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursable of operational costs</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entities under common control of ultimate parent	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan spare parts, penagihan kembali despatch and demurrage, dan asuransi/ <i>Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.</i>
	PT Agrinusa Persada Mulia	Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursement operational costs.</i>
	PT Anugerah Rancang Bangun	
	PT Daya Usaha Transportindo	
	PT Gama Bojonegara Jaya	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials, sales of finished goods and and reimbursable of operational costs</i>
	PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	Pembelian fuel dan pemanfaatan limbah/ <i>Purchase of fuel, waste utilization.</i>
	PT Lintas Samudera Gemilang	Jasa sewa kapal dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Time charter and post service and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Gama Sentosa Jaya	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Grateful Utama	Biaya ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i>
	Jumbo Glory Holding Limited British	Biaya ongkos angkut dan biaya perbaikan kendaraan/ <i>Freight cost and vehicle repair cost.</i>
	PT Prakarsa Samudera Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs.</i>
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Bumi Wijaya Sentosa	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Energi Unggul Persada	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods.</i>
	PT Tulu Atas	Pinjaman dan beban bunga/ <i>Loan and interest expense.</i>
	PT Cempaka Sinergi Realty	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Gama Group	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials and reimbursable of operation cost.</i>
	PT Gemilang Mulia Sentosa	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs.</i>
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/ <i>Docking and port service.</i>
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.</i>

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties			Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Pihak berelasi (lanjutan)/ Other related parties (continued)	lainnya		PT Ranar Raya PT Tirta Permai Bahari PT Sumatrasarana Sekar Sakti PT Sarana Agra Gemilang	Beban ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i>
			PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.</i>
			PT TH Indo Plantations	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.</i>
			PT Wahana Nusantara PT Graha Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Office rental cost and reimbursable of operational costs.</i>
			PT Swadaya Indopalma PT Jatimjaya Perkasa	Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of raw material and reimbursable of operation cost.</i>
			PT Karang Jaya Sentosa Reksa PT Murni Sadar Tbk PT Sahid Sudirman Memorial Hospital PT Medikarya Aminah Utama PT Berkat Teguh Utama PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursable of operational costs.</i> Pelayanan Kesehatan/ <i>Health services.</i>

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	30.772	29.718	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	135.835	183.297	PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Karya Palmalindo Anugerah	15.702	12.091	PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Gama Bojonegara Jaya	5.843	8.829	PT Gama Bojonegara Jaya
Murni Teguh Memorial Hospital	1.012	-	Murni Teguh Memorial Hospital
PT Gama Group	-	5.206	PT Gama Group
PT Energi Unggul Persada	-	3.353	PT Energi Unggul Persada
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.140	856	Others (below Rp 1 billion)
	<u>190.304</u>	<u>243.350</u>	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gama Group	47.548	65.549	PT Gama Group
PT Desira Guna Utama	31.741	-	PT Desira Guna Utama
PT Mulia Tirta Jaya	6.223	1.742	PT Mulia Tirta Jaya
PT Gama Bojonegara Jaya	5.439	3.605	PT Gama Bojonegara Jaya
PT Tambang Silika Bayah	4.372	4.193	PT Tambang Silika Bayah
PT Anugerah Rancang Bangun	4.260	3.866	PT Anugerah Rancang Bangun
PT Karya Palmalindo Anugerah	-	-	PT Karya Palmalindo Anugerah
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	918	940	Others (below Rp 1 billion)
	<u>100.501</u>	<u>79.895</u>	
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)			Advance for purchase and operational (Note 9)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Lintas Maritim Indonesia	100	100	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Maxima Liners	85	85	PT Maxima Liners
	<u>185</u>	<u>185</u>	
Deposit jangka panjang			Long-term deposits
Entitas asosiasi:			Associated entities:
PT Maxima Liners	7.100	7.100	PT Maxima Liners
PT Gama Group	5.721	5.721	PT Gama Group
PT Gama Sentosa Jaya	3.126	3.126	PT Gama Sentosa Jaya
PT Tambang Silika Bayah	650	650	PT Tambang Silika Bayah
	<u>16.597</u>	<u>16.597</u>	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to related parties
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Desira Guna Utama	22.647	-	PT Desira Guna Utama
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.550	-	PT Karya Palmalindo Anugerah
	<u>25.197</u>	<u>-</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset			Assets
Total saldo aset pihak berelasi	<u>332.784</u>	<u>340.027</u>	Total balance of assets to related parties
Total aset	17.845.279	17.955.984	Total assets
Sebagai presentase terhadap total aset	<u>1,86%</u>	<u>1,89%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 17)			Trade payable (Note 17)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	637.254	596.218	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	80.198	186.291	PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Rancang Megah Konstruksi	24.850	-	PT Rancang Megah Konstruksi
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	16.589	25.213	PT Sumatrasarana Sekar Sakti
PT Maxima Liners	6.387	4.545	PT Maxima Liners
PT Lintas Maritim Indonesia	2.993	8.435	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Grateful Utama	1.881	2.196	PT Grateful Utama
PT Gama Sentosa Jaya	1.701	2.481	PT Gama Sentosa Jaya
PT Daya Usaha Transportindo	1.585	1.138	PT Daya Usaha Transportindo
PT Prakarsa Samudera Indonesia	-	6.600	PT Prakarsa Samudera Indonesia
PT Karya Palmalindo Anugerah	-	1.164	PT Karya Palmalindo Anugerah
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	<u>131</u>	<u>1.171</u>	Others (below Rp 1 billion)
	<u>773.569</u>	<u>835.452</u>	
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payable (Note 18)
Entitas induk:			Parent entity:
WH Investment Pte. Ltd.	69.476	69.476	WH Investment Pte. Ltd.
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	3.960	-	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	68.010	87.010	PT Mulia Tirta Jaya
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750	6.750	Jumbo Glory Holding Limited British
PT Gama Group	5.751	10.877	PT Gama Group
PT Sarana Agra Gemilang	3.210	3.210	PT Sarana Agra Gemilang
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	<u>2.999</u>	<u>2.813</u>	Others (below Rp 1 billion)
	<u>160.156</u>	<u>180.136</u>	
Uang muka pelanggan (Catatan 20)			Advance from customers (Note 20)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	<u>1.316.789</u>	<u>1.119.694</u>	Aastar Trading Pte. Ltd.
	<u>1.316.789</u>	<u>1.119.694</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman dari pihak berelasi			Loan from related parties
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	263.817	263.816	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	23.736	23.736	PT Mulia Tirta Jaya
PT Tulu Atas	83	83	PT Tulu atas
	287.636	287.635	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	2.538.150	2.422.917	Total balance of liabilities to related parties
Total Liabilitas	14.414.135	13.974.223	Total Liabilities
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	17,61%	17,33%	As a percentage of total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo pinjaman per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp23.736.

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of loan as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp23,736.

Selama periode 30 Juni 2024, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023. Pada bulan Agustus-Desember 2023, perusahaan telah membayar lunas pinjaman pinjaman. Saldo pinjaman per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar RpNihil.

During period June 30, 2024, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023. In August-December 2023, the company has fully paid this loan. The loan balance as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp Nil, respectively.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan telah jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023 dan telah dilakukan perpanjangan kembali sampai dengan 7 Februari 2024. Saldo pinjaman per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar RpNihil.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo atas kesepakatan kedua belah pihak. Saldo pinjaman per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 263.816.

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Penjualan produk	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.076.336
Pihak berelasi lainnya:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	65.731
PT Karya Palmalindo Anugerah	6.096
Murni Teguh Memorial Hospital	2.177
PT Gama Bojonegara Jaya	2.084
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	2.070
PT Energi Unggul Persada	1.991
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	632
	<u>1.157.117</u>
Total Penjualan	<u>4.161.664</u>
Sebagai persentase terhadap total penjualan	<u>27,80%</u>

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Balances with related parties: (continued)

During 2022, the Company did not obtain additional loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and matured on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023 and has been extended again until February 7, 2024. The loan balance as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted RpNil.

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest, is unsecured and will mature on a date agreed by both parties. The loan balance as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp263,816.

b. Transaction with related parties:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
		Sales of goods
		Under common control:
	1.247.610	Aastar Trading Pte. Ltd.
		Other related parties:
	14.608	PT Gemilang Mulia Sentosa
	8.236	PT Karya Palmalindo Anugerah
		Murni Teguh Memorial Hospital
	7.436	PT Gama Bojonegara Jaya
		PT Sumaterasarana Sekar Sakti
		PT Energi Unggul Persada
	1.074	Others (below Rp 1 billion)
	<u>1.278.964</u>	
	<u>4.320.736</u>	Total Sales
	<u>29,60%</u>	As a percentage of total sales

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Pembelian produk dan jasa			Purchases of goods and services
Entitas sependongi:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	59.173	45.466	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	55.724	66.740	PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Gama Group	17.591	11.865	PT Gama Group
PT Gama Bojonegara Jaya	6.208	10.025	PT Gama Bojonegara Jaya
PT Prakarsa Samudera Indonesia	5.612	1.735	PT Prakarsa Samudera Indonesia
PT Tambang Silka Bayah	4.958	1.962	PT Tambang Silka Bayah
PT Gama Sentosa Jaya	4.288	889	PT Gama Sentosa Jaya
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	3.490	4.107	PT Sumaterasarana Sekar Sakti
PT Grateful Utama	1.234	1.943	PT Grateful Utama
Lain-lain	5.275	3.224	Others
	<u>163.553</u>	<u>147.956</u>	
Beban pokok pendapatan	3.301.785	3.249.514	Cost of revenue
Beban penjualan	470.250	503.231	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	166.481	170.297	General and administrative expenses
Total beban	<u>3.938.516</u>	<u>3.923.042</u>	Total expenses
Sebagai persentase terhadap total beban	<u>4,15%</u>	<u>3,77%</u>	As a percentage of total expenses

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Compensation of key management personnel

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk kuartal tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp8.802 (30 Juni 2023: Rp8.067).

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the quarter year ended June 30, 2024 amounting Rp8,802 (June 30, 2023: Rp8,067).

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kendaraan			Vehicles
PT BCA Finance	2.149	2.649	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	651	774	PT Mandiri Tunas Finance
PT Shinhan Indonesia Finance	318	479	PT Shinhan Indonesia Finance
PT Toyota Astra Finance	170	280	PT Toyota Astra Finance
Jumlah utang pembiayaan konsumen	3.288	4.182	Total consumer finance payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.592)	(1.818)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.696</u>	<u>2.364</u>	Long-term portion

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 13).

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 13).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan beberapa konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,60% per tahun dan dijamin dengan 2 kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 Rp223 (2023: Rp115).

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,66% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 Rp65 (2023: Rp86).

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp478, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 3,55% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp75.

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,95% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 Juni 2024 sebesar Rp45 (2023: Rp85).

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance ("BCA")

In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026.

In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp1,046 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. These loans are subject to interest at the rate of 2.60% per annum and are secured by 2 vehicles. Total loan repayment during period June 30, 2024 Rp223 (2023: Rp115).

In May 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp404 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. This loan is subject to interest at rates the of 2.66% per annum. Total loan repayment during period June 30, 2024 Rp65 (2023: Rp86).

In July 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp478 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2026. This loan is subject to interest at the rates of 3.55% per annum. The total payment made during the period June 30, 2024 is Rp75.

In November 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp271 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025. This loan is subject to interest at rate the of 2.95% per annum. Amount of payments made through June 30, 2024 Rp45 (2023: Rp85).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance (“BCA”) (lanjutan)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Mei 2023, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp582, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga dari 5,35% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp217.

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp798 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan November 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 3% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 Juni 2024 sebesar Rp123 (2023: Rp24).

PT Shinhan Indo Finance

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp950 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp162 (2023:Rp301).

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance (“BCA”) (continued)

In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2023. On May 15, 2023, the Company has fully paid this facility.

In May 2023, ANP obtained consumer financing liability Rp582 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026.

These loans are subject to interest at the rate of 5.35% per annum. The amount of payments made during the period June 30, 2024 is Rp217.

PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

In December 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp798 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2026. This loan is subject to interest at the rate of 3% per annum. The total payment made during June 30, 2024 is Rp123 (2023: Rp24).

PT Shinhan Indo Finance

In June 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp950 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2025. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total loan repayment during the period June 30, 2024 amounted to Rp162 (2023: Rp301).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Finance

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga dari 2,95% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp58 (2023:Rp111).

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp288 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga dari 5,90% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp142 (2023: Rp92).

22. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Alat-alat berat dan kendaraan			Heavy equipments and vehicles
PT Shinhan Indonesia Finance	2.038	3.814	PT Shinhan Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	3.601	5.455	PT Caterpillar Finance Indonesia
Tanah			Land
PT Semen Bosawa Indonesia	4.880	10.482	PT Semen Bosawa Indonesia
Gedung			Buildings
PT Wahana Nusantara	18.445	23.467	PT Wahana Nusantara
Ny. Mutiara	81	147	Ny. Mutiara
Kapal			Vessels
PT Lintas Bahari Nusantara	125.200	138.610	PT Lintas Bahari Nusantara
Tambang	20.872	25.424	Quarry
Total liabilitas sewa	175.117	207.399	Total lease liability
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(50.206)	(57.204)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	124.911	150.195	Long-term portion

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Finance

In April 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp341 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 2.95% per annum. Total loan repayment during the period June 30, 2024 amounted to Rp58 (2023: Rp111).

In April 2022, ANP obtained consumer financing liability Rp288 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 5.90% per annum. Total loan repayment during the period June 30, 2024 amounted to Rp142 (2023: Rp92).

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into capital lease agreements with several financial institutions for heavy equipments with tenor for three until five years.

The Group entered into capital lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp10.227/ Rp10,227	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 sampai dengan 9 kali sebesar Rp2.006 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp9 juta hingga Rp45 juta/2 up to 9 monthly remaining installments of Rp2,006 million and final installment of Rp9 million up to Rp45 million	Tingkat bunga 4,81% - 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.81% - 4.96% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025/ Will be due in August 2024 up to March 2025.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.
PT Caterpillar Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp8.598/ Rp8,598	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 sampai dengan 21 kali sebesar Rp3.601 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp3 juta hingga Rp43 juta/16 up to 21 monthly remaining installments of Rp3,601 million and final installment of Rp3 million up to Rp43 million.	Tingkat bunga 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.96% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025/ Will be due in October 2025 up to December 2025.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 13).

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 13).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK

23. BANK LOANS

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pinjaman bank jangka pendek Rupiah			Short-term bank loans Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.486	772.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	300.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	16.281	14.091	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara	9.339	-	PT Bank Tabungan Negara
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk.	82.105	77.080	PT Bank Permata Tbk.
Taipei Fubon Commercial Bank	-	23.098	Taipei Fubon Commercial Bank
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	215.145	204.979	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade
Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch	211.437	173.323	Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch
Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch	168.584	164.281	Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)	110,766	103.233	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	80.470	71.755	Bangkok Bank PCL Hanoi Branch
Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited	78.387	21.019	Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited
Bank of China (Hongkong) Limited Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	78.129	99.422	Bank of China (Hongkong) Limited Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
CTBC Bank Limited	77.191	153.256	CTBC Bank Limited
Bank Sinopac-Ho Chi Minh City Branch	51.542	59.449	Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch
	-	54.045	
	<u>2.271.862</u>	<u>2.311.288</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang Rupiah			Long-term bank loans Rupiah
Kredit Kendaraan PT Bank OCBC NISP Tbk.	31.832	44.641	Vehicle Credit PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2.880.972	2.847.599	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.836.245	1.814.974	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Akuisisi Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.206.944	1.264.112	Acquisition Loan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik PT Bank Permata Tbk.	443.367	558.478	Power Plant Loan PT Bank Permata Tbk.
Pinjaman Pabrik Pengemasan PT Bank Permata-Dumai	163.907	-	Packing Plant Loan PT Bank Permata-Dumai
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Obligasi Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	193.276	190.228	Bonds Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Bangkok Bank PCL – Hanoi City Branch	53.750	61.736	Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch
	6.810.293	6.781.768	
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(19.473)	(30.656)	Less unamortized cost of loans
	6.790.820	6.751.112	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.591.941)	(1.356.140)	Less maturity within a year
Porsi jangka panjang	5.198.879	5.394.972	Long-term portion

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS* masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan Letter of Undertaking dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijamin secara paripasu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 November 2024. Tingkat suku bunga pada periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 7,75% dan 7,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebesar Rp772.486 (2023: Rp772.257).

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for *sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS* amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The loans shall fall due within twelve months, and has been extended until November 20, 2024. Interest rate in the period June 30, 2024 and December 31, 2023 has been at the rate of 7.75% and 7.50% per annum, respectively.

As of June 30, 2024, the Company has bank loan balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp772,486 (2023: Rp772,257).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 ("KMK PKE Transaksional") dan Rp100.000 ("KMK PKE Fixed Loan").

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing adalah 5,50% dan 4,50% - 5,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio cakupan utang (minimum 100%) dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan tersebut.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp361.219 dan Rp878.258 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp361.219 dan Rp878.258. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2023: Rp300.000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") for working capital loans for export purposes of Rp200,000 ("KMK PKE Transaksional") and Rp100,000 ("KMK PKE Fixed Loan").

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rate was at 5.50% and 4.50% - 5.50% per annum, respectively.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2023, the Company meet the required financial covenants.

During period June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has made loan drawdown amounting to Rp361,219 and Rp878,258 and has made repayment amounting to Rp361,219 and Rp878,258. As of June 30, 2024, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2023: Rp300,000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2025. Pada tanggal 30 Juni 2024, bunga pinjaman tetap 8,50% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2023: Rp20.000).

PT Bank Permata Tbk.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "Combined line facility" sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan.

Pada tanggal 1 Juli 2023, bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Efektif tanggal 18 Juli 2023, bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2024.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (continued)

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2025. On June 30, 2024, interest loan rate was remains at 8.50% per annum.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of June 30, 2024, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp20,000 (2023: Rp20,000).

PT Bank Permata Tbk.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US\$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills.

On July 1, 2023, there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. Effective on July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts.

The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$5 juta dan AS\$13,5 juta, atau setara dengan Rp79.505 dan Rp205.421 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$5 juta dan AS\$13,5 juta atau setara dengan Rp79.505 dan Rp204.522.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 15 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp82.105 (2023: Rp77.080).

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500. Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara, sebesar Rp25.180.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

During period June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has made loan drawdown amounting to US\$5 million and US\$13.5 million or equivalent to Rp79,505 and Rp205,421, respectively, and has made repayment amounting to US\$5 million and US\$13.5 million or equivalent to Rp79,505 and Rp204,522, respectively.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions. For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 15, 2023.

As of June 30, 2024, the Company has the revolving credit facility bank loan PT Bank Permata Tbk. balance amounting to Rp82,105 (2023: Rp77,080).

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera, of Rp25,180

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 8,50%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 8,50%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama periode berjalan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.000 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.700.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 6 Maret 2023, di mana:

- Limit fasilitas kredit pinjaman rekening koran menjadi Rp25.000 dan fasilitas revolving loan ditutup.
- Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023.
- Jaminan hutang menjadi tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara dengan nilai hak tanggungan I Rp21.179 dan hak tanggungan II Rp4.000.
- Pemenuhan rasio keuangan berupa rasio keuangan hutang terhadap modal menjadi maksimum 1,25x.

Fasilitas ini terakhir diperpanjang jangka waktu fasilitasnya sampai dengan 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, KPPN mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar sebesar RpNihil (2023: RpNihil) dan Rp16.281 (2023: Rp14.091).

PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2024, PT Motive Mulia ("MM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") untuk pinjaman kredit modal kerja pola kemitraan sebesar Rp10.000.

Pinjaman ini jatuh tempo maksimal sampai dengan tanggal 30 Desember 2024. Selama periode 30 Juni 2024, tingkat suku bunga adalah 9.90% per tahun.

Selama periode 2024, MM melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp9.339 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp0 Pada tanggal 30 Juni 2024, MM mempunyai saldo pinjaman bank BTN sebesar Rp9.339.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 8.50%, respectively. The interest rate for overdraft facility in period June 30, 2024 and December 31, 2023 is 8.50%, respectively.

For Promissory Note, in period June 30, 2024 and December 31, 2023, KPPN made loan drawdown amounting to RpNil and Rp1,000, respectively and made repayment amounting to RpNil and Rp1,700, respectively.

This Agreement is amended on March 6, 2023, where:

- *Current account loan facility limit to Rp25,000 and revolving loan facility closed.*
- *The period of the facility is extended until October 31, 2023.*
- *Debt guarantee into land and buildings owned by the KPPN in Langkat, North Sumatra with a value of mortgage rights I Rp21,179 and mortgage rights II Rp4,000.*
- *Fulfillment of financial ratios in the form of debt to equity ratio becomes a maximum of 1.25x.*

the period of this credit facility has been extended until October 31, 2024.

As of June 30, 2024, KPPN has the short-term Permata bank loan balance and overdraft amounting to RpNil (2023: RpNil) and Rp16,281 (2023: Rp14,091), respectively.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero)

On May 29, 2024, PT Motive Mulia ("MM"), a subsidiary, entered into a loan agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") for partnership working capital loans of Rp10,000.

The loans shall fall due at the latest on December 30, 2024. During the period June 30, 2024 interest rate was at 9.90% per annum, respectively.

During period 2024, MM has made loan drawdown amounting to Rp9,339 and has made repayment amounting to Rp0. As of June 30, 2024, MM has bank loan balance from BTN amounting to Rp9,339.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$8 juta. Fasilitas ini dinyatakan lunas pada tanggal 11 Agustus 2023. Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$2 juta atau setara dengan Rp30.832.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$Nihil dan AS\$1.5 juta atau setara dengan RpNihil dan Rp22.883 serta telah melakukan pembayaran senilai AS\$1.5 juta dan AS\$7.7 juta atau setara dengan Rp23.414 dan Rp117.464.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Juni 2024. Selama 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga adalah 6,95% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo atas pinjaman TFCB sebesar RpNihil (2023: Rp23.098).

Taipei Fubon Commercial Bank – Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$7 juta. Pada tanggal 1 Agustus 2023, fasilitas tersebut diperbaharui dan limit ditingkatkan menjadi AS\$13 juta atau setara dengan Rp200.408.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND327.810 juta and VND432.480 juta atau setara dengan Rp208.815 dan Rp274.625 serta telah melakukan pembayaran senilai VND272.950 juta dan VND270.150 juta atau setara dengan Rp173.869 dan Rp171.545.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Desember 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga masing-masing berkisar antara 4,1% - 5,4% dan 3% - 5,7% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp211.437 (2023: Rp173.323).

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank

On July 29, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US\$8 million. This facility has been fully paid on August 11, 2023. On August 1, 2023, CCC entered into new credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US\$2 million or equivalent to Rp30,832.

During June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to US\$Nil and US\$1,5 million or equivalent to RpNil and Rp22,883 and has made repayment amounting to US\$1,5 million and US\$7,7 million or equivalent to Rp23,414 and Rp117,464.

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until June 2024. During June 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rate is 6.95% per annum., respectively. As of June 30, 2024, TFCB bank loan balance amounted to RpNil (2023: Rp23,098).

Taipei Fubon Commercial Bank – Hanoi Branch

On July 29, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for working capital loans of US\$7 million. On August 1, 2023, this facility has been renewed and the limit has been increased to US\$13 million or equivalent to Rp200,408.

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND327,810 million and VND432,480 million or equivalent to Rp208,815 and Rp274,625 and has made repayment amounting to VND272,950 million and VND270,150 million or equivalent to Rp173,869 and Rp171,545.

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until December 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.1% - 5.4% and 3% - 5.7% per annum, respectively. As of June 30, 2024, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp211,437 (2023: Rp173,323).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS\$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND 261.370 juta dan VND436.550 juta atau setara dengan Rp166.493 dan Rp277.209 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND258.710 juta dan VND340.650 juta atau setara dengan Rp164.798 dan Rp216.313.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan Desember 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 4,5% - 5,1% dan 3,4% - 5,7% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp168.584 (2023: Rp164.281).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND116.960 juta dan VND319.503 juta, atau setara dengan Rp74.503 dan Rp202.884, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND130.670 juta dan VND305.003 juta atau setara dengan Rp83.237 dan Rp193.677.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Desember 2024. Pada periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 6,0% - 6,5% dan 3,6% - 8,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp51.542 (2023: Rp59.449).

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US\$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US\$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND261,370 million and VND436,550 million or equivalent to Rp166,493 and Rp277,209 and has made repayment amounting to VND258,710 million and VND340,650 million or equivalent to Rp164,798 and Rp216,313, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.5% - 5.1% and 3.4% - 5.7% per annum. As of June 30, 2024, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp168,584 (2023: Rp164,281).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US\$10 million or equivalent to Rp144,390.

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND116,960 million and VND319,503 million or equivalent to Rp74,503 and Rp202,884, and has made repayment amounting to VND130,670 million and VND305,003 million or equivalent to Rp83,237 and Rp193,677.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 6.0% - 6.5% and 3.6% - 8.4% per annum, respectively. As of June 30, 2024, CTBC bank loan balance amounted to Rp51,542 (2023: Rp59,449).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND124.760 juta dan VND191.950 juta atau setara dengan Rp79.472 dan Rp121.888 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND113.000 juta dan VND153.920 juta atau setara dengan Rp71.981 dan Rp97.739.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Desember 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,9% - 5,1% dan 3,4% - 8,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp80.470 (2023: Rp71.755).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND121.530 juta dan VND75.850 juta atau setara dengan Rp77.415 dan Rp48.165 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND33.100 juta dan VND62.940 juta atau setara dengan Rp21.085 dan Rp39.967.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga November 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,0% - 4,5% dan 4,54% - 7,47% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp78.387 (2023: Rp21.019).

Pada tanggal 26 Oktober 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000. Pada tanggal 26 Oktober 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND400.000 juta tidak berubah.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US\$5 million or equivalent to Rp45,170.

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND124,760 million and VND191,950 million or equivalent to Rp79,472 and Rp121,888 and has made repayment amounted to VND113,000 million and VND153,920 million or equivalent to Rp71,981 and Rp97,739.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.9% - 5.1% and 3.4% - 8.4% per annum, respectively. As of June 30, 2024, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp80,470 (2023: Rp71,755).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On June 6, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US\$10 million or equivalent to Rp138,750.

During period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND121,530 million and VND75,850 million or equivalent to Rp77,415 and Rp48,165 and has made repayment amounting to VND33,100 million and VND62,940 million or equivalent to Rp21,085 and Rp39,967, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until November 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.0% - 4.5% and 4.54% - 7.47% per annum, respectively.

As of June 30, 2024, SCB bank loan balance amounting to Rp78,387 (2023: Rp21,019).

On October 26, 2023, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000. On October 26, 2023, this facility has been renewed and the limit of VND400,000 million remained unchanged.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND334.755 juta dan VND529.343 juta atau setara dengan Rp213.239 dan Rp336.133 telah melakukan pembayaran sebesar VND323.999 juta dan VND564.422 juta atau setara dengan Rp206.387 dan Rp358.408.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga November 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,5% dan 4,5% - 8% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp215.145 (2023: Rp204.979).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 7 April 2022, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp187.500. Pada tanggal 1 Agustus 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND300.000 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 Juni 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND119.675 juta dan VND497.645 juta atau setara dengan Rp76.233 dan Rp316.004 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND241.348 juta dan VND508.420 juta atau setara dengan Rp153.738 dan Rp322.847.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Oktober 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,2% - 4,5% dan 4,7% - 8,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp77.191 (2023: Rp153.256).

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC, entitas anak menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja Dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp150.934. Pada tanggal 08 September 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

During period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND334,755 million and VND529,343 million or equivalent to Rp213,239 and Rp336,133 and has made repayment amounting to VND323,999 million and VND564,422 million or equivalent to Rp206,387 and Rp358,408, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until November 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.5% and 4.5% - 8% per annum, respectively. As of June 30, 2024, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp215,145 (2023: Rp204,979).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On April 07, 2022, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp187,500. On August 01, 2023, this facility has been renewed and the limit of VND300,000 million remained unchanged

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND119,675 million and VND497,645 million or equivalent to Rp76,233 and Rp316,004 and has made repayment amounting to VND241,348 million and VND508,420 million or equivalent to Rp153,738 and Rp322,847, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.2% - 4.5% and 4.7% - 8.5% per annum. As of June 30, 2024, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp77,191 (2023: Rp153,256).

On December 2, 2022, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting not exceed VND226,968 million or equivalent to Rp150,934. On September 08, 2023, this facility has been renewed and the limit of VND226,968 million remained unchanged

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND121.130 juta dan VND372.590 juta atau setara dengan Rp77.160 dan Rp236.595 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND156.570 juta dan VND279.400 juta atau setara dengan Rp99.735 dan Rp177.419.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Desember 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga berkisar dari 3,5% - 6,0% dan 4% - 8,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp78.129 (2023: Rp99.422).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000. Pada tanggal 12 April 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND171.730 juta dan VND211.465 juta atau setara dengan Rp109.392 dan Rp135.338 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND162.571 dan VND66.845 juta atau setara dengan Rp103.558 dan Rp42.781 juta.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga November 2024. Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga berkisar antara 4,5% - 5,2% dan 5,2% - 11,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp110.766 (2023: Rp103.233).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

Pada tanggal 28 Maret 2022, CCC, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman kepada Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar AS\$7 juta atau setara dengan Rp110.117. Pada tanggal 25 April 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi US\$6,5 juta atau setara dengan Rp416.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

During period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND121,130 million and VND372,590 million or equivalent to Rp77,160 and Rp236,595 and has made repayment amounting to VND156,570 million and VND279,400 million or equivalent to Rp99,735 and Rp177,419, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2024. During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rate were ranging from 3.5% - 6.0% and 4% - 8.4% per annum. As of June 30, 2024, BCHK bank loan balance amounting to Rp78,129 (2023: Rp99,422).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 8, 2022, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000. On April 12, 2023, this facility has been renewed and the limit of VND200,000 million remained unchanged

During the period June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND171,730 million and VND211,465 million or equivalent to Rp109,392 and Rp135,338 and has made repayment amounting to VND162,571 million and VND66,845 million or equivalent to Rp103,558 and Rp42,781 million respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until November 2024. During period June 30, 2024 and December 31, 2023, interest rates were ranging from 4.5% - 5.2% and 5.2% - 11.5% per annum respectively. As of June 30, 2024, VICJSB bank loan balance amounting to Rp110,766 (2023: Rp103,233).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

On March 28, 2022, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans with credit facility amounting to US\$7 million or equivalent to Rp110,117. On April 25, 2023, this facility has been renewed and the limit has been adjusted to US\$6.5 million or equivalent to Rp416.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

Selama periode 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND Nihil dan VND162.450 juta atau setara dengan Rp Nihil dan Rp103.156 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND85.110 juta dan VND90.040 juta atau setara dengan Rp54.215 dan Rp57.175.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan, dan terakhir di perpanjang sampai dengan Mei 2025. Pada periode 30 Juni 2024, tingkat suku bunga adalah 5,42% pertahun. Pada periode 30 Juni 2024, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar Rp Nihil (2023: Rp54.045).

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

During periode June 30, 2024 and December 31, 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VND Nil and VND162,450 million or equivalent to Rp Nil and Rp103,156 has made repayment amounting to VND85,110 million and VND90,040 million or equivalent to Rp54,215 and Rp57,175.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 2025. In period June 30, 2024, interest rates is 5.42% per annum respectively. As of June 30, 2024, SINOPAC bank loan balance amounting is Rp Nil (2023: Rp54,045).

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on March 3, 2025.

This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

In August 2, 2017, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026.

This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On May 22, 2018, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 30 Januari 2024, terdapat perubahan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan sampai dengan 20 Oktober 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 250% (2023: 250%)), dan rasio cakupan utang (minimum 125% (2023: 125%)).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp31.832 (2023: Rp44.641) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp650 (2023: Rp608). Selama periode 30 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp12.943 (2023: Rp31.908).

Pada tanggal 26 November 2022, bunga pinjaman untuk fasilitas pinjaman kendaraan berjangka berubah menjadi 8,25% per tahun. Tingkat suku bunga yang berlaku di periode 30 Juni 2024 adalah sebesar 8,50% per tahun.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS\$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On October 20, 2022, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the availability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

On January 30, 2024, the availability period for the TL4 facility was amended to October 20, 2024.

This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 250% (2023: 250%)), and debt service coverage ratio (minimum 125% (2023: 125%)).

For the year ended December 31, 2023, the Company complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of June 30, 2024 amounting to Rp31.832 (2023: Rp44,641) and the amortized borrowing cost amounting to Rp650 (2023: Rp608). During the period March 31, 2024, the Company made repayment of loan of Rp12.943 (2023: Rp31,908).

On November 26, 2022, interest loan rate for all term loan vehicle was amended into 8.25% per annum. The interest rates applicable in period June 30, 2024 were 8.50% per annum.

Syndicated Loan

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US\$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:

- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah Line 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS\$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan Waste Heat Recovering System sebesar AS\$135 juta atau setara Rp1.946.761.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan Letter of Undertaking dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijamin secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan seterusnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 Desember 2023.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:

- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US\$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US\$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 28, 2023.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Selama periode 30 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$15 juta atau setara dengan Rp241.933.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 25 Juli 2023, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar Term SOFR (3 bulan) CAS 0,1% + Margin 2,54% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp4.717.216 (2023: Rp4.662.573).

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS\$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., dan perusahaan.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS\$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan security coverage ratio tidak kurang dari 20%.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. During in period June 30, 2024, the Company has made repayment loan amounting to US\$15 million or equivalent to Rp241,933.

The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.

On July 25, 2023 there was a change in interest on the loan to Term SOFR (3 months) CAS 0.1% + Margin 2.54% per annum.

As of June 30, 2024 the syndicated bank loan balance amounting to Rp4,717,216 (2023: Rp4,662,573).

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US\$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US\$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and the company.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US\$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Pinjaman Akuisisi (lanjutan)**

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2026. Pada tanggal 28 Juni 2023 terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi Term SOFR Loans + 2,50% + Credit Adjustment Spread untuk tahun pertama sejak perubahan perjanjian kredit, kemudian setelah itu suku bunga kredit akan menjadi Term SOFR Loans + 3,00% + Credit Adjustment Spread per tahun.

Selama periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS\$8,5 juta dan AS\$9 juta atau setara dengan Rp135.158 dan Rp137.295. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.206.944 (2023: Rp1.264.112).

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik**

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS\$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank dan jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Acquisition Loan (continued)**

The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2026. On June 28, 2023, there was change in interest on the loan to Term SOFR Loans + 2.50% + Credit Adjustment Spread for the first year since the change of credit agreement, after that the loan interest rate will change to Term SOFR Loans + 3.00% + Credit Adjustment Spread per annum.

During in period June 30, 2023 and December 31, 2022, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US\$8,5 million and US\$9 million or equivalent to Rp135,158 and Rp137,295. As of June 30, 2024, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,206,944 (2023: Rp1,264,112).

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounting to US\$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts and personal guarantees from Mr. Ganda.

Grace period of the Bangkok Bank is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik (lanjutan)**

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian No. 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Pada tanggal 31 Januari 2024, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui Akta no. 18, di antaranya memperpanjang batas waktu pelunasan yang semula tanggal 24 Maret 2024 menjadi 24 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 15 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Pada tanggal 18 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp443.367 (2023: Rp558.478).

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan
(continued)**

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

On January 31, 2024, the loan agreement was amended through Notarial Deed No.18, which extended the repayment deadline from March 24, 2024 to December 24, 2024.

For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 15, 2023.

On July 1, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. On July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year.

As of June 30, 2024, PT Bank Permata Tbk. loan balance amounting to Rp443,367 (2023: Rp558,478).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pabrik Pengepakan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. menandatangani Akta Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 18 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.0170/SKU/AMD/I/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. memberikan fasilitas baru yaitu Fasilitas Term Loan-2 kepada Perusahaan sebesar AS\$12.000.000 atau setara dengan Rp185 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak penarikan pertama, termasuk grace period 1 tahun dengan suku bunga 8% untuk penarikan dalam Rupiah dan suku bunga Term SOFR 1M + 2,75% untuk penarikan dalam mata uang AS\$ dan bertujuan untuk pembiayaan pembangunan packing plant di Dumai, Riau.

Fasilitas Term Loan 2 dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan yaitu SHGB 03056/Sumber Jaya dan SHGB 03057/Sumber Jaya, yang akan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp40 miliar, mesin, peralatan pabrik Perusahaan di Bengkulu dengan nilai penjaminan sebesar Rp150 miliar dan, jaminan tagihan asuransi dan jaminan gadai rekening, jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman PT Bank Permata Tbk Rp163.907.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, entitas anak menerbitkan 400 obligasi yang dijamin dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset production Line 2 perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara Dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. – Packing Plant Loan

On January 31, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk. signed the Addendum of Facility Agreement Number 18 and the Addendum and Restatement of the General Terms and Conditions of the Banking Facility No.0170/SKU/AMD/I/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. has provided a new facility, the Term Loan-2 Facility, to the Company for an amount of US\$12,000,000 or equivalent to Rp185 billion with a time period of 4 years from the first drawdown, including a 1 year grace period, with an interest rate of 8% for withdrawals in Rupiah and an interest rate of Term SOFR 1M + 2.75% for withdrawals in US\$ currency. The purpose of this facility is to finance the construction of a packing plant in Dumai, Riau.

This Term Loan 2 facility is secured with the Company's fixed assets in the form of land and buildings, namely SHGB 03056/Sumber Jaya and SHGB 03057/Sumber Jaya, which will be bound with a first-rank mortgage right amounting to Rp40 billion, as well as the Company's factory machinery and equipment in Bengkulu with a collateral value of Rp150 billion insurance claim guarantees and account mortgage guarantees, personal guarantees from Mr. Ganda.

As of June 30, 2024, PT Bank Permata Tbk. loan balance amounting to Rp163,907.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds

On September 24, 2021, CCC, a subsidiary, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465, which is due in 2026.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam – Obligasi (lanjutan)**

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCBFTV”) bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh CCC untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing berkisar antara 6,7% dan 7,5% - 9,2% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VND299.652 juta atau setara dengan Rp193.276 (2023: Rp190.228).

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Peningkatan sistem siklon dan
sistem kalsiner**

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch (“BKK-HN”) dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp83.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 30 Juni 2024 adalah 7,55% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp53.750 (2023: Rp61.736).

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam – Bonds (continued)**

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCBFTV”) is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

CCC would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary’s debts and increase Subsidiary’s working capital purposes.

The effective interest rates for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 were ranging from 6.7% and 7.5% - 9.2% per annum respectively

As of June 30, 2024, JSCBFTV bank loan balance amounting to VND299,652 million or equivalent to Rp193,276 (2023: Rp190,228).

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Upgrading preheater cyclone &
calciner system**

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch (“BKK-HN”) with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp83,125 related to the upgrading preheater cyclone & calciner system.

The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in March 31, 2024 is 7.55% per annum.

As of June 30, 2024, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp53,750 (2023: Rp61,736).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Perusahaan

Company

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Entitas-entitas anak

Subsidiaries

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikat diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Compliance with loan covenants (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan per 30 Juni 2024 merupakan estimasi manajemen menggunakan data proyeksi tahun 2023 atas laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits untuk tahun 2022 dalam laporannya 8 Februari 2023.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuarial, diantaranya sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tabel mortalita	TMI'19
Usia pensiun normal	57 tahun/years old

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Biaya jasa kini	7.568
Biaya bunga	2.918
Total	10.486

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari 2024	92.147
Beban imbalan kerja	10.486
Pengukuran kembali diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan	(4.108)
Efek selisih kurs	-
Nilai kini liabilitas imbalan	98.525

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as June 30, 2024 is management's estimate using projected data for 2023 on actuarial reports from independent actuaries, Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for 2022 in its report February 8, 2023.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	6,80%	Discount rate
	5,00%	Salary increase rate
	TMI'19	Mortality table
	57 tahun/years old	Normal retirement age

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
	6.764	Current service costs
	2.792	Interest costs
Total	9.556	Total

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	79.098	Present value of the benefit obligations January 1, 2024
	13.755	Employee benefit expense
	2.289	Remeasurement recognized in Other comprehensive income
	(2.973)	Benefit paid
	(22)	Foreign exchange effect
Present value of the benefit	92.147	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	(Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87	7.481.452	WH Investments Pte. Ltd.
PT Gama Group	290.000.000	2	145.000	PT Gama Group
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	11	936.300	Public (below 5% each)
	17.125.504.000	100	8.562.752	

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of June 30, 2024 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	(Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87	7.481.452	WH Investments Pte. Ltd.
PT Gama Group	290.000.000	2	145.000	PT Gama Group
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	11	936.300	Public (below 5% each)
	17.125.504.000	100	8.562.752	

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2023 is as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

26. DISAGIO SAHAM

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Agio saham	309.384
Biaya emisi efek ekuitas-penawaran umum perdana saham	(41.267)
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis sepengendali	
- MM 2017	229.872
- CI	(2.036.606)
- ANP	(31.190)
- LEN	(9.585)
- MM 2020	(74.508)
	<u>(1.653.900)</u>

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.

26. DISCOUNT ON STOCK

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	309.384	Premium of paid-in-capital
	(41.267)	Share issuance costs- Initial Public Offering
		Difference arising from business combination of entities under common control
	229.872	MM 2017 -
	(2.036.606)	CI -
	(31.190)	ANP -
	(9.585)	LEN -
	(74.508)	MM 2020 -
	<u>(1.653.900)</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

27. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Semen			<i>Cement</i>
Pihak-pihak berelasi	372.409	366.199	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak ketiga	2.510.019	2.629.179	<i>Third parties</i>
Terak			<i>Clinker</i>
Pihak-pihak berelasi	766.245	894.770	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak ketiga	110.874	84.887	<i>Third parties</i>
Beton siap pakai			<i>Ready Mix Concrete</i>
Pihak-pihak berelasi	14.040	8.960	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak ketiga	335.570	269.066	<i>Third parties</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak-pihak berelasi	4.423	9.035	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak ketiga	48.084	58.640	<i>Third parties</i>
	<u>4.161.664</u>	<u>4.320.736</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related party</i>
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.076.336	1.247.610	<i>Aastar Trading Pte. Ltd.</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>25,86%</u>	<u>28,87%</u>	<i>Percentage from total revenues</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total revenue.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ <i>Production and sale of several types of cement and clinker</i>	<i>Cement and clinker</i>
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	<i>Ready-mix concrete</i>
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ <i>Mining & trucking</i>	<i>Others</i>

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Year ended June 30, 2024						
	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready- Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.774.799	349.170	37.695	-	4.161.664	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	54.525	249	167.669	(222.443)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Pendapatan Neto	3.829.324	349.419	205.364	(222.443)	4.161.664	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	3.031.925	300.447	191.856	(222.443)	3.301.785	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	797.399	48.972	13.508	-	859.879	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Labas/(rugi) usaha	186.346	18.445	(11.447)		193.344	<i>Operating income/(loss)</i>
Pendapatan keuangan	3.198	77	28		3.303	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(377.852)	(4.330)	(2.726)		(384.908)	<i>Finance cost</i>
						<i>Financial foreign exchange</i>
Labas/(rugi) selisih kurs keuangan	(277.559)	-	-		(277.559)	<i>gain/(loss), net</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	30.936	-	-		30.936	<i>Income tax benefit/(expense)-net</i>
Labas Bersih Tahun Berjalan					(434.884)	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(115.733)	<i>Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					(550.617)	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	331.919	14.840	9.552		356.311	<i>Capital Expenditures</i>
Beban penyusutan, amortisasi dan beban depleksi	354.102	15.080	14.671		383.853	<i>Depreciation, amortization, and depletion expenses</i>
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan depleksi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(3.906)	(2.204)	-		(6.110)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Provisi imbalan kerja jangka panjang	71.184	16.181	11.160		98.525	<i>Provision for long-term employee benefits</i>

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.991.608	276.897	52.231	-	4.320.736	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	56.828	5.941	173.956	(236.725)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	4.048.436	282.838	226.187	(236.725)	4.320.736	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3.019.299)	(246.433)	(220.507)	236.725	(3.249.514)	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.029.137	36.405	5.680	-	1.071.222	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba/(rugi) usaha	436.004	14.833	(18.934)	-	431.903	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	6.686	150	28	-	6.864	Finance income
Biaya keuangan	(372.893)	(1.478)	(3.781)	-	(378.152)	Finance cost
Laba/(rugi) selisih kurs keuangan	255.831	-	-	-	255.831	Financial foreign exchange gain/(loss), net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(104.247)	-	(566)	-	(104.813)	Income tax benefit/(expense)-net
Laba Bersih Tahun Berjalan					211.633	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					56.000	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					267.633	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	115.872	15.985	3.771	-	135.628	Capital Expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	347.557	13.434	22.664	-	383.655	Depreciation, amortization, and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(2.368)	1.997	(11)	-	(382)	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	-	-	-	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	60.787	15.038	8.968	-	84.793	Provision for long-term employee benefits

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/
Year ended June 30, 2024

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	20.116.273	523.900	254.349	(2.893.127)	18.001.395	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	(151.448)	(964)	(3.704)	-	(156.116)	Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	19.964.825	522.936	250.645	(2.893.127)	17.845.279	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	15.043.245	468.312	257.411	(1.453.358)	14.315.610	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	71.184	16.181	11.160	-	98.525	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	15.114.429	484.493	268.571	(1.453.358)	14.414.135	Total Segment Liabilities

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	Semen dan terak/ Cement and Clinker	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	19.737.905	535.848	389.898	(2.629.745)	18.033.906	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	(82.177)	713	(6.606)	-	(88.070)	Deferred tax assets and prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	19.655.728	536.561	383.292	(2.629.745)	17.945.836	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	13.814.344	489.821	376.173	(1.164.087)	13.516.251	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	318.779	-	2.853	-	321.632	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	14.133.123	489.821	379.026	(1.164.087)	13.837.883	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Pendapatan (berdasarkan daerah penjualan)			Revenue (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Domestik			Domestic
Semen	1.557.117	1.732.143	Cement
Terak	60.063	60.116	Clinker
Lain-lain	381.863	327.706	Others
Ekspor			Export
<u>Vietnam</u>			<u>Vietnam</u>
Domestik			Domestic
Semen	695.742	817.262	Cement
Terak	50.811	24.772	Clinker
Lain-lain	1.791		Others
Ekspor			Export
Semen	257.160	79.773	Cement
	3.004.547	3.041.772	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Domestik			Domestic
Semen	67.545	-	Cement
Terak	-	14.086	Clinker
Lain-lain	18.463	17.268	Others
Ekspor			Export
Semen	13.512	171.404	Cement
Terak	766.245	880.684	Clinker
<u>Vietnam</u>			<u>Vietnam</u>
Ekspor			Export
Semen	291.352	194.794	Cement
Lain-lain	-	728	Others
	1.157.117	1.278.964	
	4.161.664	4.320.736	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	15.104.779	15.177.171	Domestic
Luar Negeri	2.740.500	2.768.665	Overseas
	17.845.279	17.945.836	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Pemakaian bahan baku	1.311.968	1.064.978	Raw materials used
Tenaga kerja	210.071	189.155	Labor
Beban pabrikasi	1.847.907	2.047.483	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	3.369.946	3.301.616	Total Manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-progress inventory:
Pada awal tahun	237.603	285.999	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(287.622)	(362.286)	At the end of the year
Harga pokok produksi	3.319.927	3.225.329	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	150.830	224.200	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(168.972)	(200.015)	At the end of the year
Beban pokok pendapatan	3.301.785	3.249.514	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan dan distribusi

a. Selling and distribution expenses

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Jasa angkut	319.405	356.511	Freight cost
Gaji dan upah	49.392	47.062	Salaries and wages
Promosi	35.934	47.072	Promotion
Amortisasi ROU	20.957	-	Amortization ROU
Biaya pelabuhan	20.783	20.391	Port expenses
Sewa	12.651	11.413	Rental
Perjalanan dinas	4.607	3.926	Business travel
Gudang	2.714	1.884	Warehouse
Penyusutan (Catatan 12)	2.563	2.419	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1.244	12.553	Others
	470.250	503.231	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Gaji dan upah	118.724	111.702	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 12)	12.772	19.846	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan kantor	8.681	7.100	Office supplies
Jasa professional	6.971	6.853	Professional fees
Amortisasi ROU	6.070	7.795	Amortization ROU
Asuransi	1.372	1.380	Insurance
Perjalanan dinas	1.108	851	Business travel
Sewa	773	4.019	Rental
Perbaikan dan perawatan	651	618	Repair and maintenance
Lain-lain	9.359	10.133	Others
	<u>166.481</u>	<u>170.297</u>	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Penyisihan/(pembalikan) piutang, neto	(6.110)	382	Allowance/(reversal) of receivable, net
Lain-lain	(23.694)	33.827	Others
	<u>(29.804)</u>	<u>34.209</u>	

32. PENDAPATAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Pendapatan bunga dari bank	3.303	6.864	Interest income from banks
	<u>3.303</u>	<u>6.864</u>	

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COSTS

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
Beban bunga dari bank	360.749	359.810	Interest expense from banks
Beban bank	19.995	13.874	Bank charges
Beban bunga sewa			Interest expense from
Pembiayaan dan utang			Finance lease and
pembiayaan konsumen	3.087	4.405	consumer finance liabilities
Lain-lain	1.077	63	Others
	<u>384.908</u>	<u>378.152</u>	

**34. KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) SELISIH KURS
KEUANGAN**

**34. PROFIT/ (LOSS) EXCHANGE DIFFERENCE
FINANCE**

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs,neto	(277.559)	255.831	(Losses)/gain on foreign exchange, net
	<u>(277.559)</u>	<u>255.831</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekret No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 30 Juni 2024 adalah sebesar VND77 miliar atau setara dengan Rp49.665.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP- DPMPPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batugamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND3.6 miliar atau Rp 2.322.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND1.8 miliar atau Rp 1.161.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND2.9 miliar atau Rp 1.871.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at June 30, 2024 are about VND77 billion or amounting to Rp49,665.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Gama Tower 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- Than Vi limestone mine: VND3,6 billion or Rp2,322.
- Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND1,8 billion or Rp1,161.
- Chin Den limestone mine: VND2,9 billion or Rp1,871.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Izin usaha pertambangan (lanjutan)

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2024 dan 2023 masing-masing sebesar VND62.481 juta dan VND136.791 juta, atau setara dengan Rp40.300 dan Rp88.230. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2024 dan 2023 masing-masing sebesar VND28.264 juta dan VND85.845 juta, atau setara dengan Rp18.230 dan Rp55.370. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani pembelian dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp50.545 dan Rp425.916.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar RpNihil dan Rp43.074.

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Mining license (continued)

Significant agreement

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.

HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2024 and 2023 amounting to VND62,481 million and VND136,791 million, or equivalent to Rp40,300 and Rp88,230, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2024 and 2023 amounting to VND28,264 million and VND85,845 million, or equivalent to Rp18,230 and Rp55,370, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

The Company signed purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023, was amounting to Rp50,545 and Rp425,916, respectively.

The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Triaryani for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023, was amounting to RpNil and Rp43,074, respectively.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Kerjasama operasional yang berlaku hingga November 2029.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat Hot Gas Generator 1 dan Hot Gas Generator 2 milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 3.506 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 4.207 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan sejak tanggal 1 Januari 2024, menjadi pemakaian minimum sebesar 350 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 1.750 MMBtu per bulan kontrak. Jangka waktu perjanjian dengan PGN adalah 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2028.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan LEN terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024. On October 5, 2023, the Company signed an extension of the operational cooperation agreement valid until November 2029.

The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 3,506 MMBtu per contract month and a maximum usage of 4,207 MMBtu per contract month for the period from April 1, 2023 to December 31, 2023. there have been changes since January 1, 2024, to be minimum usage of 350 MMBtu per contract month and a maximum usage of 1,750 MMBtu per contract month. The term of agreement with PGN is April 1, 2023 to March 31, 2028.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.

The Company entered into an agreement with LEN to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding pracetak dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2018, LEN dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, entitas anak, PT Andalan Nusa Pratama mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Pemegang Saham")
2. PT Mulia Tirta Jaya ("Pemegang Saham")
3. PT Tulu Atas ("Pemegang Saham")
4. PT Andalan Nusa Pratama ("Debtor")
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")

Menyatakan bahwa ANP berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP, entitas anak, terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICAN AGREEMENTS
(continued)**

Significant agreement (continued)

The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.

On August 26, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.

On December 28, 2018, LEN and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

On October 27, 2021, PT Andalan Nusa Pratama, a subsidiary, entered into a shareholder subordination agreement involving:

1. *PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Shareholder")*
2. *PT Mulia Tirta Jaya ("Shareholder")*
3. *PT Tulu Atas ("Shareholder")*
4. *PT Andalan Nusa Pratama ("Debtor")*
5. *PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")*

Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.

The Company entered into a long-term agreement with ANP, a subsidiary, in relation with trucking transportation services for delivery of Company's products. This agreement will expire in December 2030.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bruks Siwertel AB terkait dengan pembelian mesin untuk Plant Medan dan Dumai senilai SEK22 juta atau setara dengan Rp34.186. Jatuh tempo pengiriman barang yaitu sebelum tanggal 28 Oktober 2023.

Pada Juli dan September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan klinker kepada PT Conch Cement Indonesia dengan total nilai sebesar Rp77.380. Perjanjian tersebut berlaku hingga September 2023.

Pada 16 Januari 2024, perseroan menandatangani perjanjian terkait pembelian batu bara senilai Rp635.000,- / Ton x 180.000 Ton dengan PT Sarolangun Prima Coal, perjanjian berlaku hingga 31 Desember 2024. Pada 19 Februari 2024, perseroan menandatangani perjanjian terkait pembelian batu bara senilai Rp830.000,- / Ton x 75.000 Ton dengan PT Cereno Energi Selaras, perjanjian berlaku hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PP - NK, KSO terkait dengan Pengadaan Semen Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 senilai Rp18.773. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Maret 2024, perseroan menandatangani perjanjian dengan PT XCMG Group Indonesia terkait dengan pembelian excavator senilai Rp16.950.000.000,-.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan dan PT Budi Bakti Prima menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan proyek "Jetty Upgradation Project Work in Bayah". Pekerjaan dilaksanakan terhitung dari tanggal efektif 18 Mei 2022 dan hingga saat ini masih berlangsung.

Perjanjian Sewa Kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menyewa kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara. Kapal yang disewa merupakan kapal berjenis Bulk Carrier yang digunakan untuk kegiatan operasional PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk mengangkut bahan baku dan barang jadi. Penyewaan kapal tersebut sebesar Rp3,1 miliar per bulan dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian tersebut berlaku hingga tahun 2028.

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Significant agreement (continued)

On February 2, 2023, the Company signed an agreement with Bruks Siwertel AB related to the purchase of machinery for the Medan and Dumai Plant worth SEK22 million or equivalent to Rp34,186. The due date for delivery of goods is before October 28, 2023.

In July and September 2023, the Company signed a clinker sales agreement to PT Conch Cement Indonesia with a total value of Rp77,380. The agreement is valid until September 2023.

On January 16, 2024, the company signed an agreement regarding the purchase of coal worth IDR 635,000 / Ton x 180,000 Tons with PT Sarolangun Prima Coal, the agreement is valid until December 31, 2024. On February 19, 2024, the company signed an agreement regarding the purchase of coal worth IDR 830,000,- / Ton x 75,000 Tons with PT Cereno Energi Selaras, agreement valid until December 31, 2024.

On August 14, 2023, the Company signed an agreement with PP - NK, KSO related to the Procurement of Cement for the Bayung Lencir - Tempino Section 2 Toll Road Construction Project worth Rp18,773. The agreement is valid until March 31, 2024.

On March 4, 2024, the company signed an agreement with PT XCMG Group Indonesia regarding the purchase of an excavator worth IDR 16,950,000,000.

On May 18, 2022, the Company and PT Budi Bakti Prima signed a cooperation agreement related to the "Jetty Upgradation Project Work in Bayah" project. The work was carried out as of the effective date of May 18, 2022 and is still ongoing.

Lease Agreement with PT Lintas Bahari Nusantara

On May 23, 2023, the Company signed an agreement to lease a boat with PT Lintas Bahari Nusantara. The chartered ship is a Bulk Carrier type ship used for PT Cemindo Gemilang Tbk. operational activities to transport raw materials and finished goods. The ship rental is Rp 3.1 billion per month with a period of 5 years. The agreement is valid until 2028.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak-hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

Berdasarkan Surat Perusahaan No.: CS-001/CG/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah merubah Period Pendistribusian Hak Opsi MESOP dengan tetap memperhatikan Masa Laku pemberian hak opsi, yaitu menjadi sebagai berikut:

- Tahap I : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Significant agreement (continued)

**Share Purchase Option Program for Management
and Employees (MESOP)**

The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:

- Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;
- Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and
- Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.

Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.

Pursuant to the Company's letter No.: CS-001/CG/IX/2022 dated September 20, 2022, the Company has revised the MESOP's Option Right Distribution Period provided that is still in line with the Life Option of the option right, to be as follow:

- Phase I : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months from the date of listing of shares;
- Phase II : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months from the date of listing of shares; and

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham
kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)
(lanjutan)**

- Tahap III : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan telah menyampaikan akan melaksanakan Program MESOP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta akan mempertimbangkan arahan, telaah atau rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut telah direalisasikan pada tanggal 1 September 2023 dimana Perusahaan telah melakukan pra-pencatatan saham hasil MESOP Tahap 2 di Bursa Efek Indonesia dengan masa tunggu 1 (satu) tahun.

Pembatalan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)

Perusahaan mempunyai rencana untuk membatalkan Program MESOP secara keseluruhan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan arahan/rekomendasi/saran dari OJK dan IDX, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme pembatalan Program MESOP tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan akan diusulkan menjadi salah satu Mata Acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.

Terkait dengan Program MESOP Tahap 2, Dewan Komisaris Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai pihak yang mendapatkan kewenangan dari Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023, telah menyetujui pembatalan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP Tahap 2 pada tanggal 29 Februari 2024 dan atas pembatalan atau tidak dilanjutkannya program tersebut. Perusahaan juga telah menerima pernyataan tidak keberatan dari seluruh Peserta Program MESOP.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP) (continued)

- Phase III : 30% (thirty percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 48 (fourty eight) months from the date of listing the shares.

In the Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2023, the Company has announced that will implement the MESOP Program in accordance with applicable laws and regulations and will consider directions, reviews or recommendations from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. This has been realized on September 1, 2023 where the Company has pre-listed the shares of MESOP Phase 2 results on the Indonesia Stock Exchange with a waiting period of 1 (one) year.

Cancellation of the Stock Purchase Option Program to Management and Employees (MESOP)

The Company has plans to cancel the MESOP Program, which will be carried out considering the guidance/recommendations/ suggestions from the OJK and IDX, and in accordance with applicable laws and regulations. The mechanism to cancel this MESOP Program must be approved by the Company's shareholders and will be proposed as one of the agenda in the Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023.

Regarding the Phase 2 MESOP Program, the Company's Board of Commisionners, in its capacity as the party granted authority from the Company's Shareholders based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023, has approved the cancellation or non-continuation of the Phase 2 MESOP Program as of February 29, 2024 and for the cancellation or non-continuation of this program. The Company has also received a statement of no objection from all participants of the MESOP Program.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset Keuangan		
Lancar		
Kas dan setara kas	498.871	545.114
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.937	6.898
Piutang		
Usaha		
Pihak ketiga	610.704	784.723
Pihak berelasi	190.304	243.350
Lain-lain		
Pihak ketiga	24.941	25.148
Pihak berelasi	100.501	79.895
Aset tidak lancar lainnya	377.968	63.015
Total Aset Keuangan	1.809.226	1.748.143

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Liabilitas Keuangan		
Jangka pendek		
Pinjaman dari pihak berelasi	287.636	287.635
Pinjaman bank jangka pendek	2.271.862	2.311.288
Utang		
Usaha		
Pihak ketiga	1.198.419	957.633
Pihak berelasi	773.569	835.452
Lain-lain		
Pihak ketiga	330.897	274.466
Pihak berelasi	160.156	180.136
Beban akrual	449.650	348.943
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
- Pinjaman bank jangka panjang	1.591.941	1.356.140
- Liabilitas sewa	50.206	57.204
- Utang pembiayaan konsumen	1.592	1.818
Jangka panjang		
Utang lain-lain	-	1
Provisi untuk reklamasi	-	233
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhkan tempo dalam waktu satu tahun:		
- Pinjaman bank jangka panjang	5.198.879	5.394.972
- Liabilitas sewa	1.696	2.364
- Utang pembiayaan konsumen	124.911	150.195
Total Liabilitas Keuangan	12.441.414	12.158.480

37. LABA / (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar :

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(428.302)	223.245
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	17.125.504.000	17.125.504.000
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(25,01)	13,04

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Financial Assets
<i>Current</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Restricted banks</i>
<i>Account receivable</i>
<i>Trade</i>
<i>Third parties, net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Others</i>
<i>Third parties, net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Other non-current assets</i>
Total Financial Assets

CURRENT LIABILITIES

<i>Short-term</i>
<i>Loan from related parties</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Account payable</i>
<i>Trade</i>
<i>Third parties, net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Others</i>
<i>Third parties, net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
<i>Long-term bank loans -</i>
<i>Lease liabilities -</i>
<i>Consumer financing liabilities -</i>
<i>Long term</i>
<i>Other payable -</i>
<i>Provision for reclamation</i>
<i>Long-term liabilities, net of current portion:</i>
<i>Long-term bank loans -</i>
<i>Lease liabilities -</i>
<i>Consumer financing liabilities -</i>
Total Financial Liabilities

37. EARNINGS / (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings/(loss) per share :

<i>(Loss)/profit for the year for computation of basic earnings per share</i>
<i>Weighted average number of Shares outstanding (shares)</i>
Basic earnings/(loss) per share (in full Rupiah)

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, accounts receivable, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable, and finance lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 31 Maret 2023, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *Mini Grinding* di Medan dan Bengkulu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of March 31, 2023, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans and other payable in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

30 Juni 2024 / June 30, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ <i>Carrying value as of March 31, 2024</i>	
Utang usaha	1.971.988	-	-	-	1.971.988	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	491.053	-	-	-	491.053	<i>Other payables</i>
Beban akrual	449.650	-	-	-	449.650	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	2.271.862	1.591.941	5.198.879	-	9.062.682	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.592	1.696	-	-	3.288	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	50.206	124.911	-	-	175.117	<i>Finance lease liabilities</i>
	5.236.351	1.718.548	5.198.879	-	12.153.778	

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ <i>Carrying value as of March 31, 2024</i>	
Utang usaha	1.793.085	-	-	-	1.793.085	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	454.602	1	-	-	454.603	<i>Other payables</i>
Beban akrual	348.943	-	-	-	348.943	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	3.667.428	980.981	4.413.991	-	9.062.400	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.818	1.599	765	-	4.182	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	57.204	101.105	49.090	-	207.399	<i>Finance lease liabilities</i>
	6.323.080	1.083.686	4.463.846	-	11.870.612	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang usd dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group does not hold any credit derivatives to offset credit risk exposure. The Group trade only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

While the Group have policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group have in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the AS\$ denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp3.344.032 liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp 4.898.586 pada tanggal 30 Juni 2024.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tahun 2023, manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut:

(1) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah pada kapasitas pkeroduksi maksimum; (2) peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meluncurkan produk baru yang dikategorikan sebagai produk terobosan baru; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The objective of the Group in capital management is to maintain the going concern of business in order to be able to give return and benefit to shareholders and also to keep optimum capital structure to reduce cost of capital.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The consolidated financial statements as of June 30, 2024 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp3,344,032 liabilities exceeded its current assets by Rp4,898,586 as of June 30, 2024.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended June 30, 2024.

In 2023, the management has able to achieve the following results: (1) increased production from the Bayah Integrated Factory at the maximum production capacity level; (2) increasing the basic export quantity in the Group's destination markets; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) launching of products that are categorized as new breakthrough products; (5) expanding market reach and maximizing potential.

In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 15 Maret 2024, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinkan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

39. KASUS HUKUM

Kasus Hukum Ocih dan Odih

Pada tanggal 23 April 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, dan Sumiarsih Binti Mamun (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan hukum terhadap Entin Binti Satra dan Perusahaan untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan para Penggugat sebagai ahli waris ke Pengadilan Negeri Banten. Gugatan tersebut terkait klaim atas tanah yang dibeli Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp561 yang terletak di Cikarang, Sidangratu. Total tuntutan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp6.046 untuk kerugian materiil, dan Rp127.920 untuk kerugian imateriil.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Pengadilan Negeri Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya. Pada tanggal 16 Februari 2021, Penggugat mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 27 April 2021, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 2 Juni 2021, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated March 15, 2024, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

39. LEGAL CASE

Ocih and Odih Legal Case

On April 23, 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, and Sumiarsih Binti Mamun (hereinafter referred to as the "Plaintiffs") filed a lawsuit against Entin Binti Satra and the Company for unlawful acts that harm the Plaintiffs as beneficiaries of the land to the Banten District Court. The lawsuit relates to claims on land purchased by Company in 2013 amounting to Rp561 located in Cikarang, Sidangratu. The total claims filed by the Plaintiffs amounting to Rp6,046 for material losses, and Rp127,920 for immaterial losses.

On February 11, 2021, the Banten District Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. On February 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court.

On April 27, 2021, the Banten High Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety by referring to the decision of the District Court. On June 2, 2021, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

39. KASUS HUKUM

Kasus Hukum Ocih dan Odih (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2022, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan kasasi dari para Penggugat (para Pemohon Kasasi). Para Penggugat/Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali berdasarkan Memori Peninjauan Kembali tertanggal 10 Oktober 2022 dan dimana Perusahaan telah mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali tertanggal 7 November 2022.

Pada putusan PK tanggal 13 November 2023, Mahkamah Agung menolak Permohonan Kasasi. Hasil putusan dari Peninjauan Kembali adalah sebagai berikut:

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali,
2. Menghukum Para Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya

Pada tanggal 2 Maret 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Sumber Beton Pelangi (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Jimmy Wijaya (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp979.

Pada tanggal 13 September 2023, Pengadilan Negeri Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat dikabulkan Sebagian. Menyatakan menurut hukum bahwa seluruh persoalan utang menjadi tanggung jawab Tergugat I bukan merupakan tanggung jawab Tergugat II sehingga pengadilan memutuskan bahwa yang mempunyai utang kepada Penggugat dalam pemesanan semen dengan volume sebesar 925 Ton dengan nilai sebesar Rp1.017 dan baru dibayarkan sebesar Rp39 sehingga masih tersisa untuk dibayarkan sebesar Rp979 adalah PT Sumber Beton Pelangi, selaku Tergugat I.

39. LEGAL CASE

Ocih and Odih Legal Case (continued)

On March 9, 2022, the Supreme Court had declared to decline the cassation application of the Plaintiffs (the Cassation Applicants). The Plaintiffs/The Applicant for Judicial Review submitted the Judicial Review Application to the Supreme Court based on the Judicial Review Statement dated October 10, 2022 and the Company submitted the Judicial Review Counter-Statement dated November 7, 2022.

In the PK decision dated November 13, 2023, the Supreme Court rejected the Cassation Application. The results of the decision of the Judicial Review are as follows:

1. *Reject the review applications of the Review Petitioners,*
2. *Sentencing the Review Petitioners to pay the costs of the case at all levels of justice.*

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya

On March 2, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Sumber Beton Pelangi (hereinafter referred to as "Defendant I") and Jimmy Wijaya (hereinafter referred to as "Defendant II") as Directors for unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp979.

On September 13, 2023, the Palembang District Court issued a judgment stating that the Plaintiff's claim was partially granted. Stating according to law that all forest issues are the responsibility of Defendant I is not the responsibility of Defendant II so that the court decided that the person who had a debt to the Plaintiff in ordering cement with a volume of 925 tons with a value of Rp1,017 and only paid Rp39 so that there was still left to be paid in the amount of Rp979 was PT Sumber Beton Pelangi, as Defendant I.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

39. KASUS HUKUM

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2023, Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa Menerima permohonan Banding dari Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II tersebut, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor 50/Pdt.G/2023/PN Plg tanggal 13 September 2023 yang dimohonkan ketika banding, Menghukum Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 6 Desember 2023, Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, dan Khairul Bakti

Pada tanggal 11 September 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Rajawali Sindang Arta (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Khairul Bakti (selanjutnya disebut "Tergugat II") untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat ke Pengadilan Negeri Tanjung Karang. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp998. Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, maka saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk melakukan pembuktian dari pihak-pihak terkait.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Yasa Patria

Pada tanggal 14 Desember 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Pemohon") mengajukan permohonan PKPU atas PT Yasa Patria Perkasa (selanjutnya disebut "Termohon") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Pemohon yaitu tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.100.106. Pada tanggal 4 Januari 2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan surat putusan yang menyatakan gugurnya permohonan PKPU tersebut.

Pada tanggal 06 Februari 2024, Pemohon kembali mengajukan permohonan PKPU atas Termohon ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Pemohon yaitu tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.100.106. Saat ini, kasus hukum sedang dalam tahap persidangan dan belum ada putusan terkait kasus tersebut.

39. LEGAL CASE

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya (continued)

On November 22, 2023, the Palembang High Court issued a decision stating that Accepting the Appeal from Comparators I and II was originally Defendants I and II, Upholding the decision of the Palembang District Court Number 50/Pdt.G/2023/PN Plg dated September 13, 2023 which was requested during the appeal, Sentencing Comparators I and II originally Defendants I and II to pay the costs of the case at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total by referring to the decision of the District Court. On December 6, 2023, the Defendant filed a cassation with the Supreme Court.

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, and Khairul Bakti

On September 11, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rajawali Sindang Arta (hereinafter referred to as "Defendant I") and Khairul Bakti (hereinafter referred to as "Defendant II") for unlawful acts that harmed the Plaintiff to the Tanjung Karang State Court. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp998. Because the mediation was unsuccessful, the legal case is currently in the trial stage to prove from the parties concerned.

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Yasa Patria

On December 14, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Applicant") filed a against PT Yasa Patria Perkasa (hereinafter referred to as the "Respondent") to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court for unlawful acts that harmed the Applicant, namely an unpaid bill to PT Yasa Patria of Rp4,577,100,106. On January 4 2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decision stating that it had dismissed the PKPU application.

On February 06, 2024, the Applicant again filed a PKPU application against the Respondent to the Central Jakarta District Court for unlawful acts that harmed the Applicant, namely an unpaid bill to PT Yasa Patria of Rp4,577,100,106. Currently, the legal case is in the trial stage and there has been no decision related to the case.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom „Ada“ apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom „Keterangan“ ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom „Tidak Ada“ dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom „N/A“.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Cemindo Gemilang Tbk
Bidang Usaha	Penjualan Semen
Jenis penawaran Umum	Perdana Saham

	30/06/2024	31/12/2023	31/12/2022
Nama Kantor Akuntan Publik	Tidak diaudit	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Partner	Tidak diaudit	Agung Purwanto	Agung Purwanto
Opini Akuntan	Tidak diaudit	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf tambahan	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraph tambahan
Catatan tentang Opini (jika ada)	30/06/2024	31/12/2023	31/12/2022

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	✓	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	✓	

Data Keuangan Penting (dalam Indonesia Rupiah)

Periode laporan keuangan	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Laba Rugi Komprehensif			
Pendapatan	4.161.664	9.612.847	9.687.149
Laba Bruto	859.879	2.501.547	2.523.414
Laba Operasional	193.344	1.025.652	1.059.736
EBITDA	567.434	1.826.232	1.826.962
(Rugi) laba Bersih periode berjalan	(434.884)	159.292	(88.204)
(Rugi) laba komprehensif	(550.617)	148.929	(225.787)
Laba Per saham (dasar)	(25.01)	9.04	(5.22)
Laba Per saham (dilusian)	-	-	-
Laporan Posisi Keuangan			
Periode laporan keuangan			
	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Laporan Posisi Keuangan			
Jumlah Aset	17.845.279	17.955.984	18.133.087
Jumlah Aset Lancar	3.699.125	3.860.089	3.465.423
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.146.154	14.095.895	14.667.664
Jumlah Liabilitas	14.414.135	13.974.223	14.292.767
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.597.711	7.958.465	8.336.437
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.816.424	6.015.758	5.956.330
Jumlah Ekuitas	3.431.144	3.981.761	3.840.320

Periode laporan keuangan	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Modal Disetor	8.562.752	8.562.752	8.562.752
Saldo Laba (deficit)	(3.344.032)	(2.915.730)	(3.068.416)
Rasio Keuangan*			
Rasio Lancar (%)	43,02%	48,50%	41,57%
Margin Laba Kotor (GPM)	20,66%	26,02%	26,05%
Margin Laba Operasional (OPM)	4,65%	10,67%	10,94%
Margin Laba Bersih (NPM)	(10,45%)	1,66%	(0,91%)
ROA	(2,44%)	0,89%	(0,49%)
ROE	(12,67%)	4,00%	(2,30%)
Debt/Asset	80,77%	77,82%	78,82%
Interest Coverage Ratio	1,57	2,43	2,93
EBITDA Thd Pendapatan (%)	13,63%	19,00%	10,48%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

	Keuangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			
4	Laporan arus kas selama periode	✓			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	✓			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			
	Ketentuan Umum				

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	✓			Catatan 1 Catatan 2
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".	✓			
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan.	✓			Catatan 27
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 14
1	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	✓			Catatan 1a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			Catatan 1a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			Catatan 1a
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			Catatan 1a
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau	✓			Catatan 1a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan				
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			Catatan 1a
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: <input type="checkbox"/> Nama lokasi; <input type="checkbox"/> Nama pemilik izin lokasi; <input type="checkbox"/> Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; <input type="checkbox"/> Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan <input type="checkbox"/> Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: <input type="checkbox"/> Nama lokasi; <input type="checkbox"/> Nama pemilik ijin lokasi; <input type="checkbox"/> Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; <input type="checkbox"/> Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; <input type="checkbox"/> Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; <input type="checkbox"/> Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan <input type="checkbox"/> Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.			✓	

	Kelembagaan	Ada	Tidak	N/A	Kelembagaan
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			✓	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;		✓		
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;		✓		
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan		✓		
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.		✓		
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	✓			Catatan 4
2)	Tempat kedudukan;	✓			Catatan 4
3)	Jenis usaha;	✓			Catatan 4
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	✓			Catatan 4a
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	✓			Catatan 4
6)	Total Aset; dan	✓			Catatan 4
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;	✓		✓	Catatan 4

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan Keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;</p> <p>e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan</p> <p>f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:</p> <p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
d.	<p>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			Catatan 1c
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	✓			Catatan 1c
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			Catatan 1c
e.	<p>Penerbitan Laporan Keuangan</p>				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	✓			Catatan 1d

No	Kelembagaan	Ya	Tidak	N/A	Kelembagaan
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓			Catatan 1d
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	✓			Catatan 2a
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	✓			Catatan 2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			Catatan 2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	✓		✓ ✓	Catatan 2a, 2h
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	✓			Catatan 3
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			Catatan 3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			Catatan 3
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu				

No.	Kebijakan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<p>Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan</p> <p>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2c</p> <p>Catatan 2c</p> <p>Catatan 2c</p> <p>Catatan 2c</p> <p>Catatan 2c</p> <p>Catatan 2c</p>
2)	<p>Kombinasi bisnis</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p> <p>(1) pembelian dengan diskon;</p> <p>(2) akuisisi secara bertahap; dan</p> <p>(3) imbalan kontinjensi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 2f</p> <p>Catatan 2f</p> <p>Catatan 2f</p>
3)	<p>Kas dan setara kas;</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	<p>✓</p>			<p>Catatan 2i, 5</p>
4)	<p>Instrumen Keuangan</p> <p>a) Instrumen Keuangan selain Sukuk</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;</p> <p>(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;</p> <p>(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;</p> <p>(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;</p> <p>(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;</p> <p>(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai:</p> <p>(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p> <p>b) Investasi pada Sukuk</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;</p> <p>(2) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p> <p>c) Sukuk yang diterbitkan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;</p> <p>(4) posisi penyajian Sukuk; dan</p> <p>(5) akad syariah yang digunakan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2m</p> <p>Catatan 2o</p> <p>Catatan 2o</p> <p>Catatan 2o</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
5)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Giro Wajib Minimum</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
9)	<p>Khusus untuk Industri Pembiayaan</p> <p>Piutang Pembiayaan Konsumen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan</p> <p>b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
10)	<p>Anjak Piutang</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);</p> <p>b) Penyajian transaksi anjak piutang;</p> <p>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan</p> <p>d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
11)	<p>Sewa</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2L</p> <p>Catatan 2L</p> <p>Catatan 2L</p>
12)	<p>Persediaan :</p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>	<p>✓</p>			<p>Catatan 2j</p>
	<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			<p>✓</p>	

No	Ket/Bagian	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	✓			Catatan 2g
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓	
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓ ✓ ✓	
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Tak berwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.			✓ ✓	
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
20)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;</p> <p>b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi);</p> <p>c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan;</p> <p>d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan</p> <p>e) Pertanggungan Asuransi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
21)	<p>Penurunan Nilai Aset Non keuangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan</p> <p>b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2p</p> <p>Catatan 2p</p>
22)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p>Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan; dan</p> <p>b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p>Simpanan dari bank lain</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan</p> <p>b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p>Surat Berharga yang Diterbitkan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan</p> <p>b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
23)	<p>Provisi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kondisi provisi yang harus diakui; dan</p>	<p>✓</p>			<p>Catatan 2v</p>

No	Ketersediaan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) dasar penentuan nilai provisi.	✓			Catatan 2v
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓	
25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Metode penyusutan prasarana PLH.				
27)	<p>Pengakuan Pendapatan</p> <p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>			✓ ✓	
	<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			✓	
	<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) Beban Klaim</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan	✓			Catatan 2z
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓ ✓			Catatan 2h Catatan 2h Catatan 2h
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	✓ ✓			Catatan 2q Catatan 2q, 20
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	✓ ✓ ✓		✓	Catatan 2r, 15 Catatan 2r, 15 Catatan 2r, 15
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 24 Catatan 24 Catatan 2t Catatan 2t
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.		✓		
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>		✓ ✓ ✓		
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.	✓			Catatan 2s
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	✓			Catatan 2aa
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	✓			Catatan 2u
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5 Tidak terdapat pendapat manajemen

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			✓	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			✓ ✓	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓ ✓ ✓ ✓	
	(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			✓	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
3)	<p>Piutang Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah piutang menurut debitor;</p> <p>c) jumlah piutang menurut mata uang;</p> <p>d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;</p> <p>g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan;</p> <p>h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan</p> <p>i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:</p> <p>(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan</p> <p>(2) jaminan yang diberikan (bila ada).</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p> <p>Catatan 6</p>
4)	<p>Khusus Industri Asuransi</p> <p>a) Piutang Premi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p> <p>b) Piutang Koasuransi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;</p> <p>(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;</p> <p>(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);</p> <p>(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;</p> <p>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja</p> <p>(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</p> <p>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</p> <p>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</p> <p>(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan				
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
c)	<p>PiutangSewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;</p> <p>(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor;</p> <p>(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;</p> <p>(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan</p> <p>(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
d)	<p>Piutang Sewa Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan</p> <p>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Ketersediaan	Ada	Tidak	N/A	Ketersediaan
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Piutang Retensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan</p> <p>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
7)	<p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p> <p>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang terjadi; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
8)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;</p> <p>c) Nama pihak/counterparty;</p> <p>d) Lokasi Efek jaminan;</p> <p>e) Tingkat bunga piutang reverse repo;</p> <p>f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan</p> <p>g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
9)	<p>Agunan Yang Diambil Alih</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;</p> <p>b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan</p> <p>c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			✓	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓ ✓ ✓			Catatan 7 dan 20a Catatan 7 dan 20a Catatan 7 dan 20a
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada). (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p> <p>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
13)	<p>Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan</p> <p>d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>	<p>Catatan 5c Catatan 5c Catatan 5c</p>
14)	<p>Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;</p> <p>b) tujuan model usaha yang digunakan;</p> <p>c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan</p> <p>d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
15)	<p>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;</p> <p>b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;</p> <p>c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>d) Informasi penting lainnya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
16)	<p>Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dijaminan; dan				
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 8
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan. 			✓ ✓ ✓	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada. 			✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang. 			✓ ✓ ✓	
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); 			✓ ✓	

	Ketersediaan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			✓ ✓	
f)	Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya			✓ ✓ ✓	
g)	Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			✓ ✓	
	(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			✓ ✓ ✓ ✓	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			✓	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	✓			Catatan 15a
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	✓			Catatan 9
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai	✓		✓ ✓	Catatan 20a

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
27)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p> <p>k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 11 Catatan 11</p> <p>Catatan 11</p>
28)	<p>Khusus Industri Konstruksi Jaminan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			<p>✓</p>	

No	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupabiaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
30)	<p>Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
31)	<p>Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Untuk tanaman telah menghasilkan <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijaminan. b) Untuk tanaman belum menghasilkan <ul style="list-style-type: none"> (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> (a) Saldo awal <ul style="list-style-type: none"> i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

No	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung jawaban asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;			✓	
	(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan			✓	
	(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;			✓	
	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan			✓	
	(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.			✓	
	b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			✓	
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan			✓	
	(b) penyesuaian signifikan lain.			✓	
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) umur manfaat;			✓	
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			✓	
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;			✓	
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;			✓	
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan			✓	
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.			✓	
	d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			✓	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> (3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
34)	<p>Aset Tetap</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap; f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian; (3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan; 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>Catatan 12</p> <p>Catatan 12</p> <p>Catatan 12</p> <p>Catatan 12</p> <p>Catatan 12</p>
		✓			Catatan 12

No.	Keterangan	Ya	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;	✓			Catatan 12
	(3) estimasi saat penyelesaian;	✓			Catatan 12
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			✓	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan	✓			Catatan 12
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			✓	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			✓	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;			✓	
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			✓	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;	✓			Catatan 12
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;	✓			Catatan 12
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			✓	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;	✓			Catatan 12
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			✓	Tidak ada penambahan penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan	✓			Catatan 12
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 12
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage</i> , <i>unoperated acreage</i> , sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;			✓	

No	Keberhasilan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
36)	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p> <p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	Catatan 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> (3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum				
	<p>a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	
	<p>b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	
	<p>c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : <ul style="list-style-type: none"> (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.				
	<p>d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.</p>				
b.	Liabilitas				
1)	<p>Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 16,36</p> <p>Catatan 16,36</p> <p>Catatan 16,36</p>
2)	<p>Provisi</p> <p>a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;</p>				

No	Kewajiban	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	✓			Catatan 18, 36
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			✓ ✓	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			✓ ✓	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ ✓ ✓ ✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. <p>b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</p> <p>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. <p>b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
<p>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
<p>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
<p>e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. <p>f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
<p>g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	

	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			✓	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			✓ ✓ ✓	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	✓			Catatan 24
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketetapan pajak.	✓ ✓			Catatan 15c Catatan 15c
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓ ✓	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			✓	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.	✓			Catatan 23
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓ ✓			Catatan 19 (uang muka pelanggan), 20a (utang lain-lain) Catatan 19 (uang muka pelanggan), 20a (utang lain-lain)

No.	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;</p> <p>(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan</p> <p>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;</p> <p>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p> <p>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
15)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			✓	
16)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			✓	
17)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p>			✓	
	<p>Liabilitas Jangka Panjang</p>				
18)	<p>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;</p> <p>b) jumlah utang menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		✓	<p>Catatan 20a dan 36 Catatan 16 dan 17</p>

	Keterampilan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
19)	<p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) tanggal jatuh tempo;</p> <p>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</p> <p>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</p> <p>j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:</p> <p>(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan</p> <p>(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23 dan catatan 36</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p> <p>Catatan 23</p>
20)	<p>Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(1) sampai dengan satu tahun;</p> <p>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</p> <p>(3) lebih dari 5 (lima)tahun.</p> <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 21</p> <p>Catatan 21</p> <p>Catatan 21</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) dasar penentuan utang sewa kontinjen; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.			✓ ✓ ✓ ✓	
21)	Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>); (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan. b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i> ; (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Kebijakan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			✓ ✓ ✓ ✓	
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial;	✓ ✓ ✓ ✓		✓	Catatan 24 Catatan 24 Catatan 24 Catatan 24

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;	✓			Catatan 24
	(f) imbalan yang dibayarkan;	✓			Catatan 24
	(g) biaya jasa lalu;	✓		✓	Catatan 24
	(h) kombinasi bisnis;	✓			
	(i) <i>curtailment</i> ; dan			✓	Catatan 24
	(j) penyelesaian.			✓	
(3)	analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;			✓	
(4)	rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:			✓	
	(a) hasil yang diharapkan dari aset program;			✓	
	(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;			✓	
	(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;			✓	
	(d) iuran oleh pemberi pekerja;			✓	
	(e) iuran oleh peserta program;			✓	
	(f) imbalan yang dibayarkan;			✓	
	(g) kombinasi bisnis; dan			✓	
	(h) penyelesaian;			✓	
(5)	rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			✓	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			✓	
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			✓	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
(6)	total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:				
	(a) biaya jasa kini;	✓			Catatan 24

No	Ketertarikan	Ya	Tidak	N/A	Ketertarikan
	(b) biaya bunga;	✓			Catatan 24
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			✓	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			✓	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);	✓			Catatan 24
	(f) biaya jasa lalu;	✓			Catatan 24
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan	✓			Catatan 24
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;				
(7)	jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	✓			Catatan 24
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;			✓	
(8)	jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;			✓	
(9)	persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;	✓			Catatan 24
(10)	jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan			✓	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			✓	
(11)	penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			✓	
(12)	imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			✓	
(13)	Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:				
	(a) tingkat diskonto;	✓			Catatan 24
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;			✓	
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			✓	
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	✓			Catatan 24

No.	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan			✓	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;			✓	
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:				
	(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan			✓	
	(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.			✓	
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			✓	
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan			✓	
	(b) penyesuaian yang timbul pada:				
	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan			✓	
	(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;			✓	
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;			✓	
	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:			✓	
	(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;				
	(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:				
	(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;			✓	
	(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan			✓	
	(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
24)	<p>Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
25)	<p>Sukuk</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:</p> <p>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan;</p> <p>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</p> <p>(c) nilai nominal;</p> <p>(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);</p> <p>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
26)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
27)	<p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) persyaratan penting lainnya 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	<p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"> (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> Catatan 25 Catatan 25 Catatan 25 Catatan 25 	

	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Kelewat
	<p>Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali (STKNP)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓ ✓	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.	✓		✓ ✓	Catatan 37
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓	

No	Keberhasilan	Ada	Tidak	N/A	Keberhasilan
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			✓	
d.	Laba Rugi Komprehensif				
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;	✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 27 Catatan 27,28 Catatan 28 Catatan 28

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto. 			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait. 			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa. 			✓ ✓ ✓	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim. 			✓ ✓ ✓	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			✓	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i>			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			✓ ✓	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	<p>Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>	<p>✓ ✓ ✓</p>		<p>✓ ✓</p>	<p>Catatan 29 Catatan 29 Catatan 29</p> <p>Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10%</p>
11)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.</p>			<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	
12)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			<p>✓</p>	
	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p> <p>c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p>			<p>✓ ✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			✓ ✓ ✓	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	✓ ✓ ✓			Catatan 30 Catatan 30 Catatan 30
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓ ✓	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓	
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi:	✓ ✓			Catatan 31 Catatan 31

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Referensi
	(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;	✓			Catatan 34
	(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan	✓			Catatan 34
	(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;	✓			Catatan 34
	(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:			✓	
	(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;			✓	
	(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan			✓	
	(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.			✓	
	d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :				
	(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan	✓			Catatan 11
	(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.			✓	
18)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.			✓	
	b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			✓	
	c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			✓	
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;			✓	
	b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;			✓	
	c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;			✓	
	d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;			✓	
	e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan			✓	
	bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.			✓	

No	Ketidapan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			✓	
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan (3) laba kena pajak;	✓ ✓ ✓			Catatan 15 Catatan 15 Catatan 15
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	✓			Catatan 15
	j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;			✓	
	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓ ✓	
	l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;			✓ ✓	
	m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			✓	
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			✓	
	o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			✓	
	p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang			✓ ✓	

	Keberhasilan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.				
21)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 37</p> <p>Catatan 37</p>
22)	<p>Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 20</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dalam laporan keuangan, paling kurang:				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;	✓			Catatan 20
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:				
	(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan			✓	
	(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;			✓	
	(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			✓	
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			✓	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) entitas induk;	✓			Catatan 20
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	✓			Catatan 20
	(3) entitas anak;			✓	
	(4) entitas asosiasi;	✓			Catatan 20
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			✓	
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan			✓	
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.	✓			Catatan 20
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) imbalan kerja jangka pendek;			✓	
	(2) imbalan pascakerja;			✓	
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;			✓	
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			✓	
	(5) pembayaran berbasis saham.			✓	
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :				
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			✓ ✓	
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓	Catatan 38 Catatan 38 Catatan 38
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Tidak ada tambahan pengakuan dan pembalikan rugi dalam tahun berjalan

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	<p>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: <ol style="list-style-type: none"> (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi. <p>c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: <ol style="list-style-type: none"> (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	Kombinasi Bisnis				
	a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:				
	(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;	✓			
	(2) tanggal akuisisi;	✓			Catatan 4
	(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;	✓			Catatan 4
	(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;	✓			
	(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;	✓			Catatan 4
	(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;	✓			Catatan 4
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;	✓			Catatan 4
	(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:				
	(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;			✓	
	(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			✓	
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			✓	
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:				
	(a) Nilai Wajar piutang;			✓	
	(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan			✓	
	(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;			✓	
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;	✓			
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:				
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			✓	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal			✓	
					Catatan 4

No	Keterangannya	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan				
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			✓	
(12)	dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			✓	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			✓	
(13)	dalam hal pembelian dengan diskon:				
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			✓	
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;			✓	
(14)	setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:				
	(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			✓	
	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;			✓	
(15)	dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:				
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			✓	
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;			✓	
(16)	Informasi sebagai berikut:				
	(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan			✓	
	(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p> <p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>tersebut secara individual.</p> <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p> <p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(a) fakta;</p> <p>(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan</p> <p>(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
28)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p>
31)	<p>Dividen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk:</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.			✓ ✓ ✓ ✓	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan-pembatasan lainnya; (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterkaitan	Ada	Tidak	N/A	Keterkaitan
	<ul style="list-style-type: none"> i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi; 			✓	
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:			✓	
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;			✓	
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;			✓	
	(c) periode berlakunya jaminan; dan			✓	
	(d) nilai jaminan;			✓	
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan			✓	
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.			✓	
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:			✓	
	(a) pihak-pihak yang terkait;			✓	
	(b) jumlah yang diperkarakan;			✓	
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan			✓	
	(d) dampak keuangan;			✓	
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			✓	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketentuan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan			✓	
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketentuan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);			✓	
	(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:				
	(a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;			✓	
	(b) estimasi dari dampak keuangannya;			✓	
	(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus			✓	

	Kelembagaan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			✓	
34)	<p>Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma;</p> <p>b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama;</p> <p>c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan;</p> <p>d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama;</p> <p>e) Ketentuan tentang perbahan perjanjian kerjasama; dan</p> <p>f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
35)	<p>Manajemen Risiko Keuangan</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <p>(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;</p> <p>(2) risiko likuiditas, antara lain:</p> <p>(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan</p> <p>(b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;</p> <p>(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan</p> <p>(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>	<p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p>
36)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan</p>			✓	

No	Keseluruhan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.			✓ ✓	
	<p>b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
37)	<p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
38)	<p>Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	 ✓ ✓ ✓		 ✓ ✓ ✓ ✓	 Catatan 38 Catatan 38 Catatan 38
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.			 ✓ ✓	
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar			 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham); g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.			✓ ✓	
41)	Khusus Industri Asuransi: a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
42)	Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			✓ ✓ ✓ ✓	
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.	✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 35
44)	Khusus Industri Kehutanan : a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);			✓	

No	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui: b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.			✓ ✓ ✓ ✓	
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keuangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.				
47)	<p>Reklasifikasi</p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi. <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
48)	<p>Hibah Pemerintah</p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui. 			<p>✓</p> <p>✓</p>	
49)	<p>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di 84egara lain atau dalam rangka penawaran Efek di 84egara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di 84egara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di 84egara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di 84egara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			✓	

**Ameesh Anand**

Direktur Keuangan